

**PENGARUH *GAMBLER'S FALLACY*, FOMO, *HINDSIGHT* TERHADAP
KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI
*CRYPTOCURRENCY***

(Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

SELA VITA MARA
NIM. 19.52.31.233

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH *GAMBLER'S FALLACY*, FOMO, *HINDSIGHT* TERHADAP
KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI
*CRYPTOCURRENCY***

(Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)

SKRIPSI

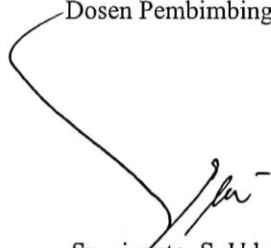
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

SELA VITA MARA
NIM. 19.52.31.233

Surakarta, 14 Juni 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Supriyanto, S. Ud, M. Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Vita Mara

NIM : 195231233

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "**Pengaruh *Gambler's Fallacy, FoMO, Hindsight Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Cryptocurrency (Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)***". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/ dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Juni 2023



Sela Vita Mara

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Vita Mara
NIM : 195231233
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul “**Pengaruh *Gambler’s Fallacy*, *FoMO*, *Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency* (Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)**”.

Demikian ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data pengguna *Cryptocurrency*. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dngan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 14 Juni 2023



Sela Vita Mara

Supriyanto, S. Ud, M. Ud.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Sela Vita Mara

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden
Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sela Vita Mara NIM : 195231233 yang berjudul :

“Pengaruh *Gambler’s Fallacy, FoMO, Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency* (Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah.

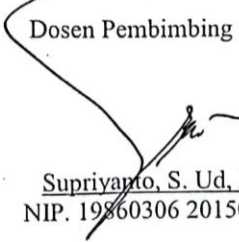
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Supriyanto, S. Ud, M. Ud.
NIP. 19860306 201503 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH *GAMBLER'S FALLACY, FoMO, HINDSIGHT* TERHADAP
KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI
*CRYPTOCURRENCY***

(Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)

Oleh:

SELA VITA MARA
NIM. 19.52.31.233

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Kamis tanggal 07 September 2023 M / 21 Shaffar 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)

Dr. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I

NIP. 19791111 200604 1 003

Penguji II

Yulfan Arif Nurrohman, M.M

NIK. 19860613 201701 1 177

Penguji III

Yuni Astuti, M.B.A.

NIP. 19910614 202012 2 011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si

NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5-6)

“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak lihat kebelakang dan lihat seberapa jauh kamu telah melangkah”

(Kim Taehyung)

Allah's plan better than your dream

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sampai akhir.

Kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Kakak tersayang selalu saya banggakan

Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Gambler's Fallacy, FoMO, Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency* (Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Dr. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Alvin Yahya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Supriyanto, S.Ud, M.Ud, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Kedua orang tua tercinta Bapak Joko Perwito, Ibu Endang Sri Purwani dan kakak saya Jordan Anugerah Saputra tercinta, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya dan kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabatku Riris Nurul Hidayati, Wahyu Nabilla, Cicilia Winda yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 14 Juni 2023



Penulis

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of gambler's fallacy, fomo, and hindsight on the decision of the Muslim millennial generation in Solo Raya to invest in cryptocurrency. This research uses quantitative methods and the data used is primary data. The population used in this research is Muslim millennial generation investors who use cryptocurrencies in Solo Raya. The sampling technique in this research was purposive sampling. Data was collected using a Google Form web-based questionnaire instrument. which involved 100 Muslim millennial generation investor respondents who actively invested in cryptocurrency in Solo Raya. The data was processed and analyzed using the SPSS Statistics 20 software application.

This research uses multiple linear regression analysis with positive results for all variables. The results of this research show that the variables (1) Gambler Fallacy have a positive and significant effect on the Muslim millennial generation's decision to invest in cryptocurrency (2) FoMO has a positive and significant effect on the Muslim millennial generation's decision to invest in cryptocurrency (3) Hindsight has a positive and significant effect on the decision. Muslim millennial generation in investing in cryptocurrency.

Keyword: *Gambler's Fallacy, FoMO, Hindsight, and Investment Decisions.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gambler's fallacy*, *fomo*, dan *hindsight* terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor generasi milenial muslim pengguna *cryptocurrency* di Solo Raya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner berbasis *web google form*. yang melibatkan 100 responden investor generasi milenial muslim yang aktif berinvestasi *cryptocurrency* di Solo Raya. Data diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi *software SPSS Statistik 20*.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil seluruh variabel positif. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (1) *Gambler Fallacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim dalam berinvestasi *cryptocurrency* (2) *FoMO* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim dalam berinvestasi *cryptocurrency* (3) *Hindsight* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim dalam berinvestasi *cryptocurrency*.

Kata Kunci: *Gambler's Fallacy*, *FoMO*, *Hindsight*, Keputusan Investasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 <i>Behavioral Finance Theory</i>	12
2.1.2 <i>Prospect Theory</i>	13
2.1.3 <i>Cryptocurrency</i>	14
2.1.4 <i>Gambler's Fallacy</i>	15
2.1.5 <i>FoMO (Fear Of Missing Out)</i>	17
2.1.6 <i>Hindsight</i>	19

2.1.7 Keputusan Investasi	22
2.1.8 Generasi Milenial	24
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel.....	34
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data dan Sumber Data	35
3.4.1 Data.....	35
3.4.2 Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Variabel Penelitian.....	37
3.6.1 Variabel Bebas (<i>Independent</i>).....	37
3.6.2 Variabel Terikat (<i>Dependent</i>).....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel	38
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
3.8.1 Uji Instrumen	40
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda	42
3.8.4 Uji Hipotesis	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Karakteristik Responden	45
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal.....	46

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	47
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	47
4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi <i>Cryptocurrency</i>	48
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	49
4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	49
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	53
4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model	55
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
4.3.1 Pengaruh <i>Gambler's Fallacy</i> Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya Dalam Berinvestasi <i>Cryptocurrency</i>	58
4.3.2 Pengaruh FoMO Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya Dalam Berinvestasi <i>Cryptocurrency</i>	60
4.3.3 Pengaruh <i>Hindsight</i> Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya dalam Berinvestasi <i>Cryptocurrency</i>	61
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	25
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Daerah Asal.....	46
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	47
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan	47
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi <i>Crypto</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga BTCUSDT	3
Gambar 1.2 Data Pengguna <i>Crypto</i>	4
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	73
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	82
Lampiran 4 Dokumentasi.....	94
Lampiran 5 Pengolahan Data.....	95
Lampiran 6 R Tabel, F Tabel, T Tabel.....	102
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	104
Lampiran 8 Plagiasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

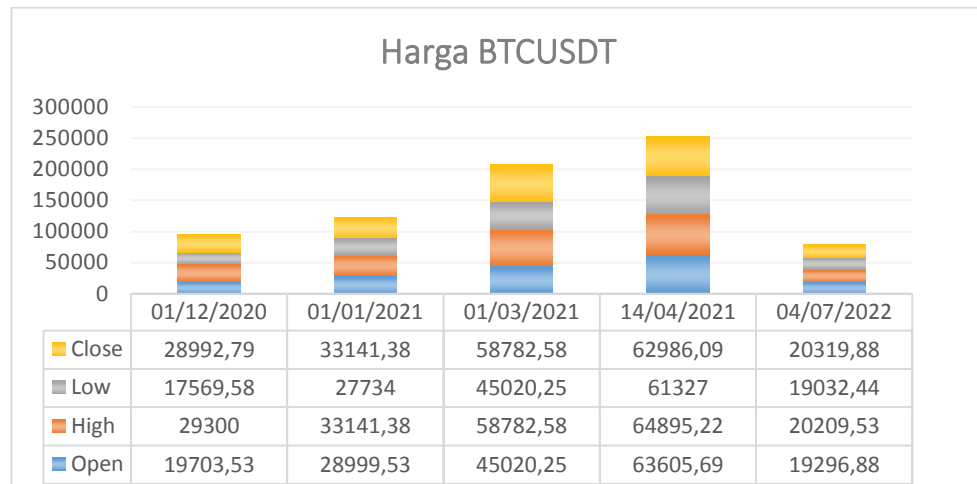
Perkembangan kemajuan teknologi dan informasi dunia investasi pada belakangan ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam pertumbuhan jumlah investor. Namun belakangan ini investasi yang sedang tren yaitu *cryptocurrency*. Investasi *cryptocurrency* berkembang mengikuti zamannya dan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan perkembangan yang sangat pesat, banyak masyarakat yang menjadikan *cryptocurrency* sebagai instrumen investasi. Investasi *cryptocurrency* ini menjadi salah satu investasi yang mulai digemari oleh generasi milenial.

Cryptocurrency adalah uang digital yang dibuat dengan teknologi blockchain. Dengan teknologi ini tidak diperlukan perantara, guna meningkatkan transparansi setiap transaksi. Teknologi blockchain digunakan oleh *cryptocurrency*, semua data yang ada saat ini akan dihubungkan satu sama lain dan dipegang oleh seluruh pengguna di dalam sistem (Hasani, 2022).

Di Indonesia penggunaan mata uang *cryptocurrency* masih menimbulkan perdebatan. Ada yang mengatakan bahwa investasi *cryptocurrency* halal dan ada juga yang mengatakan haram. Fatwa MUI mengatur aspek khusus perundang – undangan mengenai mata uang kripto yang menyatakan bahwa penggunaan mata uang kripto sebagai mata uang yang sah dilarang karena mengandung gharar dan dharar, yang bertentangan

dengan Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17 Tahun 2015. Selain itu, perbuatan jual beli mata uang kripto sebagai komoditas atau aset digital dianggap haram karena mengandung gharar, dharar dan qimar, serta tidak terpenuhinya syarat sil'ah yang digariskan syariah. Persyaratan tersebut antara lain memiliki bentuk fisik, memiliki nilai, mengetahui pastinya, mempunyai hak milik, dan dapat dialihkan kepada pembeli. *Cryptocurrency* sebagai komoditi atau aset memenuhi syarat sebagai sil'ah dan mengandung manfaat inheren yang diperbolehkan untuk diperjual belikan secara sah (MUI, 2021). MUI menyatakan, meskipun menyimpan *cryptocurrency* sebagai aset atau investasi dan jual beli masih diperbolehkan atau halal, namun jika menggunakan *cryptocurrency* untuk pembayaran atau jual beli tidak diperbolehkan (W. Kusuma & Nistanto, 2021).

Cryptocurrency memiliki karakteristik yang bersifat high risk, high return yang artinya tingkat resiko yang tinggi namun beriringan dengan tingkat keuntungan yang tinggi. Hal tersebut menarik perhatian para masyarakat untuk berinvestasi pada *cryptocurrency*. Harga mata uang *crypto* bisa turun sangat tajam dan juga bisa naik hal tersebut disebabkan oleh berita atau liputan di media yang mungkin berdampak pada harga mata uang kripto. Misalnya, ada kemungkinan harga akan turun jika ada laporan tentang perentas di bidang mata uang kripto. Namun, kabar positif mengenai meningkatnya adopsi dan infrastruktur yang mendukung teknologi mata uang kripto dapat menyebabkan kenaikan.

Gambar 1.1 Grafik Harga BTCUSDT

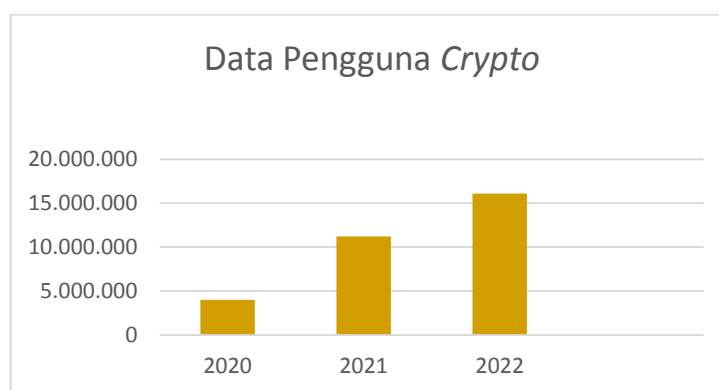
Sumber : Trading View, 2022

Menurut tabel 1.1 Tren harga bitcoin dari tahun ke tahun semakin membaik. Bitcoin mengalami kenaikan harga sebesar 224% antara Desember 2020 dan Januari 2021, mencapai puncaknya pada Rp. 58782,58 pada Maret 2021. Harga tertinggi baru sekitar \$587. Pada harga \$648 atau setara Rp. 984.687.527.25 bitcoin mencapai titik harga tetingginya.

Senin, 4 Juli 2022 harga bitcoin anjlok menjadi Rp. 19032,44 dengan harga tertinggi Rp. 20209,53. Meningkatnya keresahan ekonomi global yang disebabkan oleh inflasi dari Rusia hingga Ukraina memberikan tekanan pada harga aset mata uang kripto, yang pada gilirannya mempengaruhi kenaikan harga komoditas dan tingginya tingkat inflasi di banyak negara lainnya. Beberapa investor sudah muak dengan volatilitas ini dan telah memindahkan kepemilikan mata uang kripto mereka ke aset yang lebih aman seperti dolar AS atau komoditas (Kusnandar, 2022).

Penyebab harga mata uang *crypto* turun drastis karena kebijakan the fed lawan inflasi dan menaikkan suku bunga, kekhawatiran akan terjadinya resesi, kondisi geopolitik (Rusia vs Ukraina).

Gambar 1.2 Data Pengguna *Crypto*



Sumber : Bappebti, 2022

Menurut tabel 1.2 berdasarkan data Bappebti dijelaskan bahwa terjadi kenaikan jumlah pengguna *cryptocurrency* dibuktikan dengan kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 jumlah pengguna *cryptocurrency* sebanyak 4 juta pengguna, pada tahun 2021 dengan jumlah pengguna 11,2 juta lalu mengalami kenaikan yang sangat signifikan sampai dengan tahun 2022 mencapai 16,1 juta pengguna (Humas, 2022). *Cryptocurrency* mengalami penurunan harga yang sangat anjlok tetapi tidak mempengaruhi jumlah pengguna investasi *cryptocurrency*.

Alasan generasi milenial menyukai *cryptocurrency* yaitu : (1) Kurangnya kepercayaan pada sistem perbankan diikuti dengan perpindahan ke investasi *cryptocurrency*; kurangnya kepercayaan ini berasal dari investor itu sendiri dan berkaitan dengan sistem keuangan. (2) Generasi

milenial berinvestasi *cryptocurrency* dengan tujuan tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga bersenang-senang. Menurut aturan mainnya, para investor ini tidak terlalu mementingkan faktor fundamental bisnis seperti laba perusahaan. (3) Generasi milenial lebih antusias berinvestasi di *cryptocurrency* karena mengetahui adanya komunitas tertentu yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan di kalangan investor. Komunitas ini, bagaimanapun hanya mencakup individu dengan otoritas untuk melakukan investasi dalam *cryptocurrency*, jadi jika investasi tersebut berhasil atau tidak berhasil investor akan menganggapnya sebagai kesalahan karena itu mempengaruhi lebih dari sekedar mereka. Sehingga hal ini dianggap sangat menarik bagi para – para investor (Agustin & Isnaini, 2022).

Menurut pendapat dari beberapa survey yang telah saya lakukan kepada pengguna *crypto* di Solo Raya, alasan memilih investasi *crypto* karena harganya yang cenderung lebih terjangkau dibandingkan investasi di dunia perbankan, jauh lebih mudah dalam bertransaksi. Sedangkan alasan generasi milenial menggunakan investasi di *cryptocurrency* daripada investasi di perbankan karena investasi *crypto* merupakan hal yang cukup menarik dan menantang karena banyak ilmu yang harus dipelajari terlebih dahulu sebelum terjun didalamnya, ingin lebih paham mengenai teknologi blockchain pada *cryptocurrency* yang mana teknologi tersebut sangat berimpact besar dan bisa memicu revolusi keuangan dimana esensi dari *cryptocurrency* itu sendiri tentang sistem desentralisasi yang membuat

sistem keuangan lebih transparan, adanya komunitas di *cryptocurrency* membuat generasi milenial tertarik, investasi *crypto* sangat cocok untuk kalangan remaja yang dimana bisa mendapatkan penghasilan tambahan jika benar dalam menganalisa pergerakan *crypto* tersebut, *cryptocurrency* terlihat lebih keren dalam kacamata investor milenial dan gen z karena *cryptocurrency* berbasis digital yang mana digitalisasi ialah soul nya anak gen z maupun milenial.

Berdasarkan hasil penelitian dari Agustin & Isnaini (2022), diketahui bahwa *gambler's fallacy*, *hindsight* berpengaruh signifikan terhadap *investment decision* generasi milenial di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Khanza (2022) mengungkapkan temuan yang kontras, khususnya menunjukkan bahwa *hindsight* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal variabel independen, subjek, dan domain penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Isnaini (2022) menguji faktor – faktor seperti variabel *gambler's fallacy*, *mental accounting*, *disposition effect*, *hindsight* terhadap keputusan investasi *cryptocurrencies* pada generasi milenial di Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan *mental accounting*, *disposition effect* dan menggantinya dengan variabel *fomo (fear of missing out)* untuk mempengaruhi keputusan investasi. Objek pada penelitian ini adalah generasi milenial muslim yang berada di wilayah Solo Raya.

Para peneliti memilih generasi milenial muslim wilayah Solo Raya untuk penelitian mereka karena sifat investasi *crypto* yang berisiko tinggi. Terlepas dari risikonya, banyak generasi milenial muslim yang masih melakukan investasi mata uang kripto. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan beradaptasi dan minat generasi milenial terhadap tren dan teknologi terkini. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan peluang bagi investor milenial dan generasi penerus di bidang *fintech*, khususnya dalam investasi mata uang kripto. Selain itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan generasi milenial mengenai tingkat risiko investasi yang harus mereka pertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Mirip dengan mata uang kripto, ada tingkat risiko yang signifikan. Dalam menggunakan *cryptocurrency* sebagai investasi juga perlu melihat faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan generasi milenial dalam melakukan investasi *cryptocurrency*.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Gambler’s Fallacy*, *FoMO*, *Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency*”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut :

1. Investasi *cryptocurrency* masih terjadi pro kontra tetapi generasi milenial muslim masih menggunakan

2. Harga yang fluktuatif mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi
3. Generasi milenial lebih memilih investasi di *cryptocurrency* daripada investasi di perbankan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada apa saja yang mempengaruhi keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency* dengan variabel *gambler's fallacy* (X1), FoMO (*fear of missing out*) (X2), *hindsight* (X3). Variabel terikat penelitian ini yaitu investment decision.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *gambler's fallacy* berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*?
2. Apakah FoMO berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*?
3. Apakah *hindsight* berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diberikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *gambler's fallacy* terhadap keputusan investor muslim generasi milenial di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*.
2. Untuk mengetahui pengaruh FOMO terhadap keputusan investor muslim generasi milenial di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *hindsight* terhadap keputusan investor muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bernilai dalam dua domain tertentu, yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menunjukkan pengetahuan ilmiah, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pertumbuhan sektor investasi di bidang ekonomi.
 - b. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan atau dasar perbandingan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi

keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam melakukan investasi *cryptocurrency*.

- b. Investor dapat menggunakan studi ini untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang investasi *cryptocurrency*, sehingga memfasilitasi mereka untuk masuk ke domain ini. Sebelum terlibat dalam mata uang kripto, investor dan calon investor harus memiliki strategi yang komprehensif dan memiliki pemahaman menyeluruh tentang bahaya yang terkait.
- c. Bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan dan sumber untuk memahami keputusan investasi *cryptocurrency* yang dilakukan oleh generasi milenial muslim.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk meningkatkan pemahaman, penuli mnyusun metodologi penulisan berdasarkan pedoman yang diberikan dalam buku pegangan skripsi. Sistematika penelitian meliputi keseluruhan penelitian, meliputi pendahuluan, pokok, dan penutup. Bagian isi memiliki tiga bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori mengacu pada segmen yang menjelaskan teori menyeluruh yang berkaitan dengan topik kajian. Landasan teorinya meliputi beberapa kerangka teori antara lain *Behavioral Theory*, *Prospect Theory*, *Cryptocurrency*, *Gambler's Fallacy*, *FoMO*, *Hindsight*, *Investment Decision*, dan *Millennial Generation*. Temuan penelitian yang signifikan, kerangka kognitif, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode apa yang digunakan pada penelitian mulai dari waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian kuantitatif, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive Sampling*, data dan sumber data (data primer), teknik pengumpulan data (kuesioner/angket), variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data (analisis regresi linier berganda).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian, pengujian, dan analisis data. Di dalamnya memuat uraian rinci tentang hasil yang diperoleh dari analisis data. Khususnya berfokus pada pembuktian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berfungsi sebagai penutup skripsi, memuat temuan penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi yang bertujuan agar dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca laporan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Behavioral Finance Theory*

Robert J. Shiller dan Richard H. Thaler menciptakan teori *behavioral finance* pertama kali pada tahun 1991 (Sadalia & Butar-Butar, 2016). Asal usul teori keuangan perilaku dapat ditelusuri dari penolakan terhadap teori pasar efisien. Teori ini, yang pada saat itu berasumsi bahwa seluruh pelaku pasar modal berperilaku rasional logis, dan dapat diprediksi tetapi ditentang oleh Shiller dan Thaler, yang menemukan bahwa faktor psikologis menyebabkan kondisi pasar tidak efisien. Investor dipengaruhi oleh faktor psikologis yang menyulitkannya dalam mengolah informasi dengan benar. Faktor psikologis disebut berperan dalam tindakan investor selama proses pengambilan keputusan. Faktor – faktor tersebut merupakan bagian dari alternatif pilihan yang diambil investor ketika tidak mampu berpikir rasional . Keuangan perilaku menjelaskan bahwa beberapa fenomena keuangan yang dapat dimengerti menggunakan model di mana banyak investor membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan risiko dan pengembalian (Ellen & Yuyun, 2018).

Behavioral finance theory berupaya menunjukkan bahwa, investor tidak kebal terhadap faktor psikologis dan emosional. Pola pikir mereka ketika mengambil keputusan mengenai investasi

merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan (Nurbarani & Soepriyanto, 2022). *Behavioral finance* adalah disiplin ilmu yang menjelaskan dampak signifikan elemen psikologis pada proses pengambilan keputusan investor ketika membuat pilihan keuangan. Variabel psikologis berperan dalam pengambilan keputusan investor ketika tidak mampu berpikir logis.

Menurut Statman (2008), *behavioral finance* adalah teori yang berfokus pada pengaruh psikologis yang dimiliki investor dalam membuat keputusan keuangan, dan investor pasar terkadang mengambil keputusan ketika kondisi pasar penuh dengan ketidakpastian. *Behavioral financial* berusaha untuk memahami investor dan mencerminkan interaksi mereka di pasar keuangan. Wawasan seperti itu dapat membantu profesional investasi mengurangi kepercayaan investor yang berlebihan terhadap kemampuan mereka untuk mengungguli pasar.

2.1.2 Prospect Theory

Prospect theory di kemukakan oleh Kahneman, Daniel (2013) ini berpusat pada teknik evaluasi yang digunakan investor saat membuat pilihan investasi. Teori ini mengintegrasikan berbagai bidang ekonomi dan psikologi. Teori ini berpendapat bahwa perilaku manusia dicirikan oleh keanehan dan inkonsistensi dalam pengambilan keputusan, dan tidak selalu diatur oleh rasionalitas. Awalnya, pilihan investasi dibuat hanya berdasarkan estimasi dan

potensi keuntungan. Namun seiring berjalannya waktu, pertimbangan psikologis mulai berperan dalam mempengaruhi keuntungan investasi. Aspek psikologis secara signifikan berdampak pada pilihan keuangan seseorang, menurut para ahli.

2.1.3 *Cryptocurrency*

Cryptocurrency mengacu pada aset digital yang beroperasi secara independen dari peraturan bank sentral apa pun, tidak memiliki dukungan emas atau benda fisik lainnya, dan tidak dilindungi oleh negara manapun. Transmisi bitcoin melalui saluran komunikasi berbasis internet. *Cryptocurrency* beroperasi pada sistem terdesentralisasi di mana transaksi terjadi tanpa keterlibatan perantara mana pun (Li & Bitcoin, 2018).

Menurut Keller & Scholz (2019), Mata uang kripto adalah aset digital yang diawasi oleh jaringan, sering kali menggunakan teknologi buku besar terdistribusi dan enkripsi untuk menyimpan, memvalidasi, dan mencatat transaksi, serta menghasilkan unit mata uang baru, yaitu dikenal sebagai koin atau token.

Menurut Huda & Hambali (2020), *Cryptocurrency* adalah mata uang digital yang berfungsi sebagai media pertukaran virtual untuk transaksi. Namanya berasal dari kombinasi “kriptografi” yang mengacu pada kode rahasia, dan “mata uang” yang berarti sejenis uang. Salah satu keuntungan utama mata uang kripto adalah tidak termasuk biaya layanan apa pun

Cryprocurrency mengacu pada jenis aset digital yang dihasilkan melalui penggunaan teknologi kriptografi. Teknologi ini digunakan untuk menjamin keamanan transaksi dan mengatur produksi unit mata uang. Mata uang kripto seperti *Bitcoin*, *Ethereum*, dan *Litecoin* menggunakan teknologi blockchain, sebuah buku besar terdesentralisasi yang mencatat semua transaksi dan memberikan tingkat transparansi dan keamanan yang tinggi.

Cryptocurrency dapat diperdagangkan seperti mata uang tradisional tetapi memiliki keunggulan karena tidak terpengaruh oleh inflasi dan tidak terikat dengan pemerintah atau bank sentral. Meskipun demikian, penggunaan *cryptocurrency* tetap kontroversial, dan banyak negara yang belum mengatur atau bahkan melarang penggunaannya karena penyalahgunaan dan aktivitas ilegal

2.1.4 *Gambler's Fallacy*

Menurut Djojopranoto (2016), *gambler's fallacy* mengacu pada keyakinan keliru di kalangan investor terdapat hubungan negatif antara kejadian acak yang tidak berkorelasi. Ketika sesuatu peristiwa terjadi dengan frekuensi yang lebih besar dalam jangka waktu yang lama, kemungkinan terulangnya peristiwa tersebut di masa depan akan berkurang. Jika suatu peristiwa jarang terjadi dalam kurun waktu tertentu, kemungkinan besar peristiwa tersebut akan terjadi dengan frekuensi yang lebih besar di masa mendatang.

Menurut Aswir & Misbah (2018), *gambler's fallacy* merupakan bias kognitif yang mempunyai pengaruh tidak logis terhadap proses pengambilan keputusan investor. *Gambler's fallacy* mengacu pada proses pengambilan keputusan yang salah yang mengandalkan kepercayaan pada korelasi negatif untuk rangkaian acak yang sebenarnya tidak berkorelasi. Bias perilaku ini berasal dari pengalaman buruk yang mempengaruhi persepsi investor melalui informasi yang tidak rasional.

Gambler's fallacy dapat digambarkan sebagai penyimpangan dari penilaian rasional terhadap hasil yang tidak menguntungkan. Penyimpangan ini muncul ketika seseorang mempunyai keyakinan bahwa jika suatu kejadian berturut – turut menyimpang dari pola biasanya, maka kemungkinan terulangnya kejadian tersebut pada periode berikutnya lebih kecil dari kemungkinan sebenarnya. Di sisi lain, masyarakat mempunyai keyakinan bahwa suatu peristiwa yang tidak terjadi atau menyimpang dari norma mempunyai kemungkinan lebih besar untuk terjadi di masa depan dibandingkan dengan kemungkinan yang sebenarnya (Hidayat, 2016).

Adapun indikator – indikator *gambler's fallacy* sebagai berikut :

1. Kondisi harga *crypto*
2. Percaya akan menang dan kalah pada *crypto*
3. Jika orang lain menang, saya juga akan menang
4. Percaya akan adanya menang kalah dan menang beruntun

5. Pengetahuan dan pemahaman investor

2.1.5 FoMO (*Fear Of Missing Out*)

Fear Of Missing Out dapat diartikan sebagai rasa takut kehilangan pengalaman berharga. Jika orang tersebut tidak ada di sana, disarankan untuk mengajak teman bersama atau sekelompok teman yang suportif untuk memberikan bantuan atau dukungan selama percakapan. FoMO atau *Fear of Missing Out* sering kali didefinisikan sebagai kebutuhan yang tidak dapat ditolak untuk tetap terhubung dengan aktivitas orang lain. Remaja yang pernah mengalami FoMO atau takut ketinggalan sering kali merasa takut, khawatir, dan cemas saat tidak menggunakan situs jejaring sosial (SNS). Sebab, interaksi sosial mempunyai arti yang besar bagi mereka. Akibatnya, para remaja ini lebih memilih melakukan aktivitas berlebihan dan berulang – ulang saat menggunakan SNS (Siddik et al., 2020).

FoMO adalah ketakutan orang akan kehilangan kesempatan sosial, membuat mereka terus terhubung dengan orang lain dan mengikuti apa pun yang dilakukan orang lain. Seorang investor yang baru masuk ke pasar modal biasanya memiliki psikologi yang lemah atau mudah terprovokasi oleh informasi di jejaring sosial. Hal ini menyebabkan investor membuat keputusan cepat tanpa analisis ekstensif sebelumnya. Media sosial menawarkan kesempatan untuk berkomunikasi secara aktif dengan orang lain dan memfasilitasi

perolehan informasi baru (Sudrajat, 2022). Dengan FoMO ini banyak orang yang terjun dalam investasi tanpa tahu risiko dan keamanan.

Menurut Przybylski et al (2013), Fenomena yang dikenal sebagai *Fear of Missing Out* (FoMO) muncul dari kurangnya pemenuhan persyaratan psikologis mendasar yaitu kompetensi, otonomi, dan keterhubungan. Dampak negatif dari sindrom FoMO yang dikenal sebagai *Fear of Missing Out*, terhadap keadaan keuangan meliputi faktor – faktor berikut :

1. Gaya hidup konsumtif

Mengalami kecemasan dan kekhawatiran karena keinginan terus menerus untuk mengungguli orang lain. Anda terus menerus menghabiskan sumber daya keuangan anda, seringkali dalam jumlah besar.

Hal ini mengakibatkan kecenderungan konsumerisme yang akan terus berlanjut hingga anda segera melepaskan diri dari siklus FoMO. Gaya hidup konsumeristik ini bahkan mungkin mendorong anda untuk menumpuk utang dan meminjam dana untuk barang – barang yang tidak diperlukan.

2. Keputusan yang buruk memilih investasi

Saat melakukan investasi, sangatlah logis untuk mengevaluasi secara menyeluruh risiko jangka panjang, likuiditas, dan harga. Terlibat dalam investasi hanya karena takut ketinggalan tren populer dapat menyebabkan kurangnya perencanaan

strategis yang menyeluruh. Sehingga mengakibatkan keputusan prematur untuk menghentikan investasi.

Adapun indikator – indikator FoMO (*Fear of Missing Out*) sebagai berikut :

1. Tidak merasa ragu saat mengambil keputusan yang beresiko tinggi karena ingin terlibat dalam investasi *cryptocurrency*.
2. Berinvestasi *crypto* karena melihat orang lain mendapatkan keuntungan.
3. Rasa khawatir ketinggalan dari orang lain yang menyebabkan orang memaksakan diri agar bisa tetap mengikuti arus *crypto*.
4. Ketakutan akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan dari aset *crypto* yang sedang populer.
5. Selalu berhati-hati dalam menyikapi aset *crypto* yang sedang populer.

2.1.6 Hindsight

Menurut Khanza (2022), *hindsight* mengacu pada tindakan merefleksikan peristiwa sebelumnya dan membuat keputusan berdasarkan jumlah maksimum informasi yang tersedia. Seseorang yang menderita bias melihat ke belakang memasukkan evaluasi mereka terhadap kejadian sebelumnya ke dalam proyeksi mereka untuk masa depan.

Menurut Omoruyi & Ilaboya (2019), *hindsight* adalah bias yang mempunyai kecenderungan melihat kejadian ke belakang atau

peristiwa masa lalu sebagai sesuatu yang dapat diprediksi dan wajar untuk diharapkan memperoleh keuntungan seperti masa lalu. Jika prediksi berhasil investor akan lebih – lebihkan kemampuan perkiraan, namun jika investor gagal prediksi dapat menyadarkan mereka tidak tahu segalanya. Hal ini dapat menyebabkan investor mengambil risiko yang berlebihan dan menyebabkan kesalahan investasi di masa depan.

Menurut Vanderpal & Brazie (2022), *hindsight* adalah bias pandangan ke belakang yang mempunyai teori bahwa ketika orang memprediksi hasil yang benar, mereka yakin itu salah mempercayainya "tahu itu selama ini". Ini adalah perilaku sosial yang juga dapat dijelaskan dengan teori polivagal. Keyakinan bahwa masa lalu dapat diprediksi dari hasil saat ini sering mengarah pada keputusan investasi yang buruk. Orientasi ke belakang juga dapat dipengaruhi oleh stresor sebelumnya dan atau peristiwa traumatis yang berdampak negatif pada keputusan investasi.

Hindsight adalah ketika membuat keputusan, kita dapat meramalkan dan mengantisipasi secara wajar kejadian – kejadian sebelumnya, yang mungkin terlihat hanya ilusi atau refleksi jika kita mengingat kembali (Pompian, 2012). Seseorang penderita *hindsight* cenderung membuat penilaian tentang peristiwa masa lalu untuk prediksinya sendiri tentang masa depan (H. Kent Baker, 2010).

Interpretasi khas lainnya dari *hindsight* bias adalah kecenderungan seseorang untuk berpikir bahwa sesuatu yang terjadi di masa lalu dapat diprediksi dan benar – benar terjadi, padahal informasi yang ada tidak cukup untuk memprediksinya. Psikolog menjelaskan *hindsight* sebagai akibat dari kecenderungan alami kita untuk menciptakan penjelasan yang memungkinkan kita berpikir bahwa masa lalu dapat diprediksi. Rasa ingin tahu dapat menyebabkan penyederhanaan yang salah, meskipun sering kali hal ini membantu dalam mengidentifikasi korelasi yang salah antara sebab dan akibat suatu peristiwa (Sadalia & Butar-Butar, 2016).

Seseorang yang mempunyai perilaku *hindsight* yang melihat kebelakang dapat menyebabkan kesalahan investasi (Pompian, 2012), yaitu :

1. Ketika suatu investasi meningkat nilainya, investor yang melihat kembali investasi tersebut terkadang menulis tentang pengalaman mereka sendiri untuk menggambarkan peristiwa – peristiwa yang menguntungkan seolah – olah mereka dapat meramalkannya.
2. Investor cenderung menyembunyikan ingatan mereka tentang pilihan investasi yang buruk dan kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk meminimalkan dampak sebelumnya.

Adapun indikator – indikator *hindsight* sebagai berikut :

1. Jika terjadi kerugian dalam berinvestasi tidak akan menyalahkan orang lain.
2. Dapat memprediksi keruntuhan *crypto*.
3. Percaya akan terjadinya krisis keuangan, jika ada yang memberitahu.
4. Tetap memilih mata uang kripto yang saat ini memberikan prospek yang menguntungkan, meskipun pernah mengalami kerugian investasi di pasar mata uang kripto di masa lalu.
5. Belajar dari kesalahan investasi di masa lampau.

2.1.7 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil ketika mengumpulkan lebih banyak pendapatan dan lebih pendapatan diperoleh dari suatu aset dengan harapan pengembalian yang berguna di masa depan. Ini juga merupakan cara untuk memilih opsi investasi yang tepat dari opsi alternatif. Dalam mengambil keputusan, investor dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah penduduk, ekonomi, latar belakang sosial, jenis kelamin dan usia (Novianggie & Asandimitra, 2019).

Pilihan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan pada saat ini karena pilihan tersebut dibuat dengan tujuan untuk menghindari kemunduran di masa depan dan memanfaatkan keadaan yang ada untuk meringankan beban ekonomi (Nurohman &

Qurniawati, 2022). Keputusan investasi yang diambil oleh investor harus dengan rasa percaya diri yang sangat tinggi jika keputusan ragu – ragu bisa membuat pelaksanaan keputusan investasi mengalami perubahan ditengah jalan (Sujarwo et al., 2023).

Keputusan investasi merupakan pedoman bagi dua atau lebih pilihan investasi dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan. Ahzar et al., (2023) investasi memberikan keuntungan bagi investor dimasa mendatang. Dengan bertambahnya jumlah pelaku pasar modal, keputusan investasi diambil dengan menggabungkan pilihan jumlah dan waktu investasi (Susanti, 2017).

Keputusan investasi adalah proses pemilihan antara alternatif investasi yang berbeda untuk memperoleh keuntungan atau hasil yang diinginkan. Keputusan investasi melibatkan analisis risiko dan potensi keuntungan dari berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, properti, atau *cryptocurrency*.

Dalam konteks investasi, keputusan investasi meliputi memutuskan jumlah uang yang akan diinvestasikan, memilih jenis investasi yang cocok, menentukan kapan harus membeli atau menjual investasi, serta mengelola portofolio investasi secara keseluruhan.

Keputusan investasi yang baik didasarkan pada analisis fundamental dan teknis yang cermat, serta pemahaman yang baik tentang risiko dan potensi keuntungan dari setiap jenis investasi.

Selain itu, keputusan investasi juga harus didasarkan pada tujuan investasi yang jelas dan waktu investasi yang tepat.

Adapun indikator – indikator keputusan investasi sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami tentang *cryptocurrency* dan persyaratan investasi.
2. Tertarik akan terjun ke dunia investasi *cryptocurrency*.
3. Investor tau cara mengelola keuangan.
4. Mempertimbangkan pendapat investor besar dalam membuat keputusan investasi.
5. Mempertimbangkan pendapat tempat dalam membuat keputusan investasi.

2.1.8 Generasi Milenial

Generasi milenial adalah generasi yang sering disebut dengan bahasa gaul yaitu generasi zaman now. Aisyah et al., (2022) generasi milenial memiliki kecenderungan menghabiskan uang daripada menabung, sehingga dibutuhkan pengetahuan yang baik terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga pengetahuan keuangan menentukan kemampuan pengelolaan keuangan (Kusuma et al., 2022; Nurohman et al., 2021). Kelompok ini lahir antara tahun 1980 dan 2000, khususnya termasuk tahun 1980an dan dekade – dekade berikutnya. Generasi milenial sering kali dianggap sangat fleksibel, mudah menerima teknologi baru, dan aktif berinteraksi dengan platform media sosial (Rahadi & Stevanus, 2020). Namun, definisi

umur generasi milenial tergantung pada sumber dan para ahli yang mengemukakannya.

1. Menurut Howe & Strauss (2000), generasi milenial lahir pada tahun 1980 dan 2000. Pada tahun 2023 generasi milenial berumur 23-43 tahun.
2. Menurut Stafford & Griffis (2008), menyatakan bahwa generasi milenial adalah populasi yang lahir antara tahun 1980 sampai dengan 2000.
3. Menurut teori generasi Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial mengacu pada mereka yang lahir antara tahun 1980 hingga 2000. Generasi milenial sering disebut sebagai generasi Y. Pada bulan Agustus 1993, kata ini mendapatkan popularitas dan banyak digunakan dalam editorial surat kabar di seluruh Amerika Serikat.

Perlu diingat bahwa generasi milenial dapat bervariasi tergantung pada sumber dan para ahli yang mengemukakannya. Namun, secara umum generasi milenial lahir pada awal tahun 1980-an hingga akhir 1990-an atau awal 2000-an.

Generasi milenial semakin akrab dengan berbagai bentuk teknologi digital. Generasi milenial secara aktif ingin mengembangkan kecanggihan teknologi mereka, seperti yang terlihat dari lonjakan nilai bitcoin menjadi \$648 atau setara dengan Rp. 984.687.527.25. dapat ditarik kesimpulan bahwa generasi milenial

lahir pada rentan tahun 1980-2000 yang memiliki keterkaitan terhadap keterbaharuan teknologi.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian terdahulu berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya, memastikan bahwa temuan yang dihasilkan benar – benar orisinal. Penelitian terkait yang akan dilakukan peneliti adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama & Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Djojopranoto, (2016), Pengujian Bias Perilaku : <i>Gambler's Fallacy, Halo Effect, dan Familiarity Effect</i> di Pasar Modal Indonesia.	Variabel X: <i>Gambler's Fallacy</i> Variabel Y: Pengambilan keputusan dalam berinvestasi	Variabel X: <i>Halo Effect, dan Familiarity Effect</i> Objek penelitian di pasar modal	Hasil penelitian ini menerangkan bahwa <i>Gambler's Fallacy, Halo Effect, dan Familiarity Effect</i> terjadi atau tidak terjadi dalam kondisi <i>uptrend</i> dan/atau <i>downtrend</i> .
2.	Nuzula Agustin, (2022), Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia.	Variabel X: <i>Gambler's Fallacy, Hindsight</i> Variabel Y: <i>Investment Decision</i>	Variabel X: <i>Mental Accounting, Disposition Effect</i> Objek penelitian generasi milenial di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Gambler's Fallacy, Mental Accounting dan Hindsight</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Investment Decision</i> . Studi ini juga membuktikan hubungan signifikan antara <i>Overconfidence</i> terhadap <i>Investment Decision</i> dengan <i>Risk Perceptions</i> sebagai variabel mediasi

3.	Siddik et al., (2020), Peran Harga Diri terhadap <i>Fear Of Missing Out</i> pada Remaja Pengguna Situs Jejaring Sosial	Variabel X: <i>Fear of Missing Out</i> Variabel Y: Situs Jejaring Sosial.	Variabel X: Harga Diri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harga Diri berperan signifikan terhadap kondisi FoMO pada subjek penelitian.
4.	Khanza, (2022), Pengaruh <i>Cognitive Dissonance Bias, Hindsight Bias, Overconfidence Bias</i> dan <i>Self-Control Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency.	Variabel X: <i>Hindsight Bias</i> Variabel Y: Keputusan Investasi Cryptocurrency	Variabel X: <i>Cognitive Dissonance</i> , <i>Overconfidence Bias, Self-Control Bias</i>	<i>cognitive dissonance bias</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> , <i>hindsight bias</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> , dan <i>overconfidence bias</i> berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> . <i>Self-Control Bias</i> dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi <i>cryptocurrency</i> .

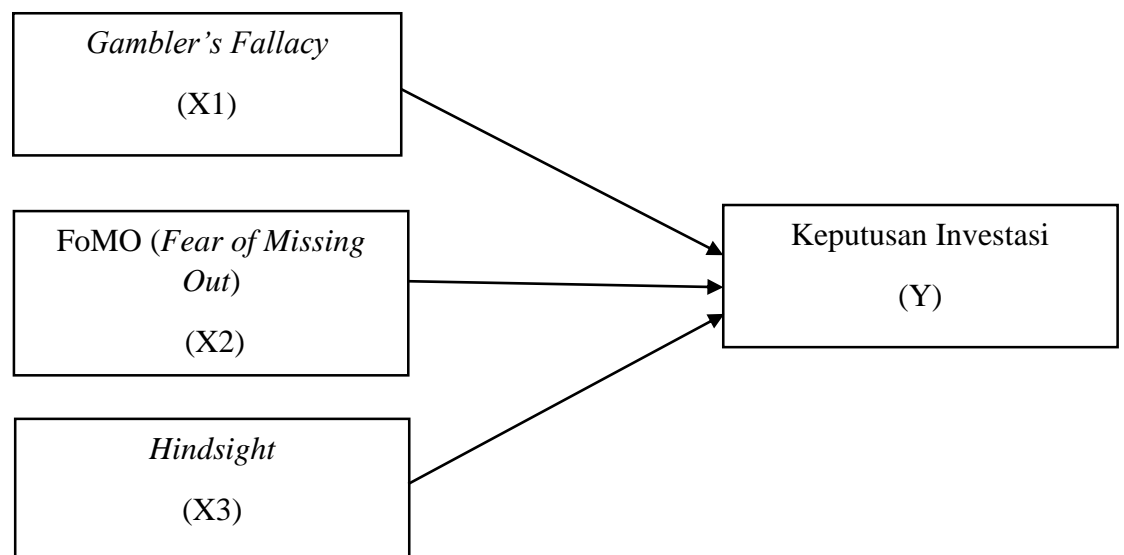
5.	Sudrajat, (2022), <i>Fear of Missing Out</i> and Student Interest in Stocks Investment during Covid-19 Pandemic.	Variabel X: <i>Fear of Missing Out</i> Variabel Y: <i>Decision Investment</i>	Variabel X: <i>Yield, Price Share, Risk Profile, Friendship Environment, Age</i> Objek penelitian mahasiswa mengambil keputusan investasi saham di masa pandemi covid-19	<i>FOMO</i> positif dan signifikan terkait dengan perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam membuat keputusan berinvestasi saham selama pandemi Covid 19, sedangkan variabel <i>yield, price share</i> , dan <i>age</i> juga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, sementara <i>risk profile</i> dan <i>friendship environment</i> tidak berpengaruh terhadap minat mereka untuk berinvestasi saham.
6.	Said et al., (2023), <i>The Influence of Financial Literacy Level, Lifestyle, Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks</i>	Variabel X: <i>Fear Of Missing Out</i> Variabel Y: <i>Investment Decision</i>	Variabel X: <i>Financial Literacy, Lifestyle</i> Objek penelitian Keputusan berinvestasi saham generasi milenial di kota Medan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan, gaya hidup berpengaruh signifikan keputusan, dan <i>fear of missing out</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan studi peneliti terdahulu serta penjabaran kajian teori tentang masing – masing variabel, maka dibuat kerangka berfikir dalam penelitian ini dengan skema seperti berikut :

Gambar 2.2

Kerangka Berpikir



Sumber : (Djojopranoto, 2016), (Siddik et al., 2020), (Khanza, 2022).

Keterangan kerangka berfikir sebagai berikut :

1. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi *Cryptocurrency*
2. Penelitian ini mencakup tiga variabel independen : *Gambler's Fallacy* (X1), *FoMO* (X2), *Hindsight* (X3).

3. *Gambler's Fallacy* (X1) mempengaruhi pilihan finansial generasi milenial muslim di Solo Raya terkait mata uang kripto.
4. *Fear of Missing Out (FoMO)* (X2) berdampak signifikan terhadap pilihan investasi *crypto* di kalangan generasi milenial muslim di Solo Raya.
5. *Hindsight* (X3) berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara terhadap masalah yang sedang diselidiki. Informasi yang diberikan dalam respon ini berasal dari studi komprehensif dan pengumpulan data, yang memastikan relevansi dan keakuratannya. Hipotesis adalah proposisi yang mengemukakan hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Hipotesis ini dirumuskan sebagai pernyataan deklaratif yang menyampaikan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Ghozali & Nasehudin, 2012).

Hipotesis dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu :

1. Pengaruh *Gambler's Fallacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi *Cryptocurrency*.

Gambler's Fallacy mengacu pada gagasan keliru yang dianut oleh investor bahwa rangkaian acak yang tidak berkorelasi akan menunjukkan korelasi negatif. Ketika sesuatu peristiwa terjadi

dengan frekuensi yang lebih besar dalam jangka waktu yang lama, kemungkinan terulangnya peristiwa tersebut di masa depan akan berkurang. Jika suatu peristiwa jarang terjadi dalam kurun waktu tertentu, kemungkinan besar peristiwa tersebut akan terjadi dengan frekuensi yang lebih besar di masa mendatang (Djojopranoto, 2016).

Gambler's fallacy adalah kecenderungan untuk menganggap bahwa hasil masa lalu dari suatu peristiwa acak akan mempengaruhi hasil masa depan dari peristiwa yang sama. *Gambler's fallacy* seringkali menyebabkan orang membuat keputusan yang tidak rasional dalam kehidupan sehari – hari. Kita harus selalu mengingat bahwa setiap peristiwa acak memiliki peluang yang sama untuk terjadi pada setiap kali terjadinya, tidak peduli apa yang terjadi di masa lalu.

Penelitian oleh Agustin & Isnaini (2022), menunjukkan bahwa *Gambler's Fallacy* mempunyai dampak yang cukup besar terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Djojopranoto (2016), *gambler's fallacy* terlihat pada investor ketika pasar sedang mengalami tren naik, namun tidak ketika sedang dalam tren menurun. Penelitian ini dilakukan Aswir & Misbah (2018), menunjukkan bahwa *gambler's fallacy* berdampak besar pada proses pengambilan keputusan investasi. Beberapa permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka hipotesis yang diciptakan peneliti yaitu :

H1 : Terdapat pengaruh *gambler's fallacy* terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*

2. Pengaruh FoMO (*Fear of Missing Out*) Terhadap Keputusan Berinvestasi *Cryptocurrency*.

Fear of Missing Out atau FoMO adalah suatu keadaan psikologis yang ditandai dengan rasa takut yang berlebihan dan tidak logis akan ditinggalkan atau tidak berpartisipasi dalam aktivitas atau acara tertentu, kecemasan yang bergantung pada dunia maya mengacu pada keadaan di mana individu merasa tidak nyaman dan gelisah setelah berinteraksi dengan platform media sosial, didorong oleh kebutuhan yang kuat untuk tetap terhubung dengan aktivitas orang lain di dunia online (Andrew, 2013).

FoMO dapat diartikan sebagai rasa takut atau kekhawatiran seseorang untuk melewatkan peluang investasi di dunia *cryptocurrency* yang dianggap menjanjikan atau menguntungkan, karena khawatir akan tertinggal oleh orang lain. *Cryptocurrency* telah menjadi investasi yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, menjanjikan pengembalian tinggi dalam waktu singkat. Karena volatilitas pasar yang tinggi, kadang – kadang dapat diamati bahwa harga mata uang kripto meningkat pesat dalam waktu singkat yang menyebabkan FoMO investasi di kalangan investor.

Namun, seperti halnya investasi lainnya berinvestasi dalam *cryptocurrency* memiliki risiko dan kerugian yang harus

dipertimbangkan sebelum berinvestasi. FoMO dapat menyebabkan seseorang membuat keputusan investasi yang tidak bijaksana yang tidak sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi mereka. Sebagai investor *cryptocurrency*, penting untuk tidak terlalu memperhatikan FoMO investasi dan melakukan analisis yang cermat sebelum membuat keputusan investasi apapun. Penting juga untuk dipahami bahwa *cryptocurrency* masih merupakan aset investasi yang baru lahir dan belum sepenuhnya diatur oleh pemerintah atau regulator, sehingga risikonya mungkin lebih tinggi daripada aset investasi lainnya.

Penelitian oleh Sudrajat (2022), bahwa *Fear of Missing Out* positif dan signifikan terkait dengan perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam membuat keputusan berinvestasi saham selama pandemi Covid 19.

H2 : Terdapat pengaruh *fear of missing out* terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*

3. Pengaruh *Hindsight* Terhadap Keputusan Berinvestasi *Cryptocurrency*.

Hindsight merupakan mengacu pada tindakan merefleksikan peristiwa dan keputusan sebelumnya, dengan tujuan memperoleh wawasan dan pemahaman sebanyak mungkin berdasarkan apa yang dapat diperkirakan pada saat itu. Seseorang yang menderita bias melihat ke belakang cenderung memasukkan penilaian mereka atas

kejadian sebelumnya ke dalam ramalan mereka untuk masa depan (Khanza, 2022).

Hindsight dalam investasi *cryptocurrency* adalah melihat ke belakang situasi di mana investor melihat kembali keputusan investasi yang dibuat di masa lalu dan mengkritik atau mengevaluasi keputusan tersebut dengan informasi saat ini. Dalam konteks mata uang kripto, melihat ke belakang dapat berarti melihat keputusan investasi yang terkait dengan aset kripto tertentu. Membeli atau menjual pada saat tertentu dan mengevaluasi apakah keputusan itu benar atau salah berdasarkan naik atau turunnya harga aset. Namun, ingatlah bahwa melihat ke belakang seringkali tidak berguna dalam hal investasi, karena anda tidak mengubah hasil masa lalu secara retrospektif. Sebaliknya, ada baiknya untuk fokus pada analisis mendalam dan teknis yang akan membantu anda membuat keputusan investasi yang lebih baik di masa depan.

Penelitian oleh Agustin & Isnaini (2022), bahwa *Hindsight* berpengaruh terhadap *Investment Decision*.

H3 : Terdapat pengaruh *hindsight* terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan waktu penelitiannya untuk menyusun judul usulan dan melaksanakan laporan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2022 dan berlanjut hingga selesai. Penelitian ini dilakukan pada populasi generasi milenial Muslim di Solo Raya.

3.2 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini tergolong kuantitatif. Studi ini menggunakan instrumen yang terdiri dari kuesioner *google formulir online*, yang disebarluaskan melalui beberapa kelompok komunitas investasi kripto di *platform* seperti telegram dan saluran media sosial lainnya. Penelurusan dilakukan di Provinsi Jawa Tengah, yakni di wilayah bernama Solo Raya.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada sekelompok benda atau orang tertentu yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu. Peneliti menggunakan populasi untuk melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan dari temuannya (Sugiyono, 2013). Survey tersebut mencakup seluruh populasi milenial muslim di Solo Raya yang berusia antara 23 hingga 43 tahun.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili jumlah dan ciri - cirinya (Sugiyono, 2013). Sebagaimana dikemukakan oleh Ferdinand (2006) sampel mengacu pada subkumpulan populasi yang mencakup berbagai individu dari populasi tersebut. Praktisnya, akan lebih menguntungkan jika memilih subset dari kelompok yang lebih besar. Besar kecilnya sampel ditentukan oleh beberapa variabel, termasuk tujuan penelitian.

Jumlah populasi yang tepat dalam penyelidikan ini tidak pasti. Oleh karena itu, jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode yang dikemukakan oleh Ferdinand (2006) :

$$\begin{aligned}n &= \text{jumlah indikator} \times (5 \text{ sampai } 10) \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Dalam perhitungan tersebut didapat jumlah 100 responden sebagai sampel penelitian. Alasan mengapa peneliti menggunakan rumus diatas adalah karena jumlah populasi pengguna investasi *cryptocurrency* belum diketahui dan dengan jumlah berubah - ubah.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk memilih sekelompok individu atau item dari populasi yang lebih besar untuk tujuan melakukan penelitian atau analisis. Penelitian akan menggunakan strategi pemilihan purposif untuk memilih sampel, yang terdiri dari individu – individu yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdomisili Solo Raya
2. Generasi milenial muslim pengguna aktif berinvestasi *crypto*
3. Berusia 23 – 43 tahun

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel ini. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dan meminta responden mengisi *google form*.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data primer serta teknik analisis deskriptif. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian. Data primer dikumpulkan melalui teknik penyebaran kuesioner.

3.4.2 Sumber Data

Subjek penelitian yang ada dalam sampel penelitian langsung mengisi kuesioner yang dijadikan sebagai sumber data penelitian ini.

Kuesioner dibuat menggunakan *google form*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Fokus utama penelitian ini adalah pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah tahap prosedur yang paling penting dan terencana. Kurangnya pemahaman tentang teknik pengumpulan data menghambat peneliti dalam memperoleh data yang memenuhi standar data yang diperlukan (Sugiyono, 2013).

Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner, terkadang disebut survei adalah cara mengumpulkan data dimana individu menjawab serangkaian pertanyaan atau kuesioner tertulis. Jika peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden, maka kuesioner adalah alat efektif untuk mengumpulkan data. Jika terdapat cukup banyak responden yang tersebar di wilayah yang luas, kuesioner dapat juga digunakan. Pernyataan dan pertanyaan terbuka atau tertutup dapat dimasukkan dalam kuesioner yang dikirim secara *online*, dikirimkan melalui surat atau diberikan kepada responden secara langsung (Sugiyono, 2013).

Kuesioner penelitian ini bertujuan untuk menyoal generasi milenial muslim yang berada di Solo Raya, antara lain kota Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten. Metode

kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh variabel *Gambler's Fallacy*, FoMO (*Fear of Missing Out*), *Hindsight*, dan pilihan investasi mata uang kripto. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup *Skala Likert* dimana responden disuguhkan rentang potensi jawaban yang berkisar antara 5-1 untuk setiap item.

Tabel 3. 1

Contoh Kuesioner Skala *Likert*

No.	Pernyataan	Skala				
		STS	TS	KS	S	SS
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Dimana :

STS : Sangat Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju S : Setuju

KS : Kurang Setuju

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independen* adalah variabel yang mana menjadi salah satu penyebab atau mempunyai kemampuan untuk memengaruhi dan mengubah variabel lain (variabel *dependent*) (Siregar, 2013).

Penelitian ini berfokus pada tiga variabel independen : *Gambler's Fallacy* (X1), FoMO (*Fear of Missing Out*) (X2), *Hindsight* (X3).

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan karena adanya variabel lain (variabel bebas). Penyelidikan dan eksplorasi lebih lanjut terhadap variabel ini diperlukan dalam konteks situasinya (Siregar, 2013). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi *Cryptocurrency* (Y) yang merupakan variabel dependen.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2

Operasional Variabel dan Indikatornya

No	Variabel	Indikator	Definisi
1	<i>Gambler's fallacy</i> (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi harga <i>crypto</i> - Percaya akan menang dan kalah pada <i>crypto</i> - Jika orang lain menang, saya juga akan menang - Percaya akan adanya kalah dan menang beruntun - Pengetahuan dan pemahaman investor 	Definisi <i>gambler's fallacy</i> adalah keyakinan para investor terhadap korelasi negatif dari suatu urutan acak yang tidak berkorelasi. (Djojopranoto, 2016)
2	FoMO (<i>Fear of Missing Out</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak merasa ragu saat mengambil keputusan yang beresiko tinggi karena ingin terlibat dalam investasi <i>cryptocurrency</i>. 	<i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) bisa didefinisikan sebagai perasaan takut kehilangan momen berharga dengan seorang teman atau sekelompok teman

		<ul style="list-style-type: none"> - Berinvestasi <i>crypto</i> karena melihat orang lain mendapatkan keuntungan. - Rasa khawatir ketinggalan dari orang lain yang menyebabkan orang memaksakan diri agar bisa tetap mengikuti arus <i>crypto</i>. - Ketakutan akan kehilangan kesempatan mendapatkan keuntungan dari aset <i>crypto</i> yang sedang populer. - Selalu berhati-hati dalam menyikapi aset <i>crypto</i> yang sedang populer. 	ketika orang tersebut tidak memiliki interaksi atau koneksi dengan mereka. (Przybylski et al., 2013)
3	<i>Hindsight</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika terjadi kerugian dalam berinvestasi tidak akan menyalahkan orang lain - Dapat memprediksi keruntuhan <i>crypto</i> - Percaya akan terjadinya krisis keuangan, jika ada yang memberitahu - Mengevaluasi kembali keputusan investasi - belajar dari kesalahan investasi di masa lampau 	<i>Hindsight</i> adalah ilusi atau pandangan ke belakang ketika berhadapan dengannya pengambilan keputusan, peristiwa masa lalu dapat diprediksi dan diharapkan secara wajar. (Pompian, 2012)
4	<i>Investment Decision</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan memahami tentang <i>cryptocurrency</i> dan persyaratan investasi. 	<i>Investment Decision</i> adalah opsi yang dipilih ketika ada lebih banyak atau lebih pendapatan dari aset berharap untuk

		<ul style="list-style-type: none"> - Tertarik akan terjun ke dunia investasi <i>cryptocurrency</i>. - Investor mengetahui cara mengelola keuangan. - Mempertimbangkan pendapat investor besar dalam membuat keputusan investasi. - Mempertimbangkan pendapat tempat dalam membuat keputusan investasi. 	<p>pengembalian yang bermanfaat di masa depan. Ini juga merupakan cara untuk memilih opsi investasi yang tepat dari opsi alternatif. (Novianggie & Asandimitra, 2019)</p>
--	--	--	---

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen

Tujuan dan uji instrumen adalah untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data dari partisipan yang telah diperoleh dengan menggunakan ukuran yang sama. Peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan uji instrumen ini (Sugiyono, 2019).

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan kebenaran objek penelitian berdasarkan materi penelitian. Suatu pertanyaan kuesioner dianggap valid jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Uji validitas ini dilakukan satu kali dalam suatu pengukuran yang menyesuaikan kriteria keputusan. Hasil keputusan validasi ini harus dengan syarat :

Jika : r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menemukan seberapa dekat hasil dari dua atau lebih pengukuran dari gejala yang sama sesuai dengan pengukuran yang sama. Pengukuran dilakukan dengan aplikasi SPSS Statistik 20. Uji ini menggunakan teknik *alpha cronbach* (α). Kemudian muncul variabel yang bisa disebut reliabel menunjukkan hasil (α) > 0,60 (Sugiyono, 2019).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi telah diterapkan dengan benar. Distribusi kebisingan atau variabel sisa diasumsikan normal. Apabila nilai residu tidak memenuhi distribusi normal yang menjadi asumsi uji normalitas, maka uji statistik dianggap gagal. Analisis grafis adalah metode yang dapat digunakan untuk menentukan apakah residu mengikuti distribusi normal. Plot histogram yang membedakan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dapat digunakan untuk analisis grafis (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi cocok untuk menguji korelasi antar variabel independen. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan hubungan antar variabel independennya. Korelasi antar variabel independen menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal mengacu pada variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol diantara keduanya. Pendekatan untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan menguji nilai tolerance dan VIF (*Varian Inflation Factor*) (Ghozali, 2013).

Jika nilai tolerance melebihi 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian. Interferensi multikolinearitas terjadi pada penelitian bila nilai tolerance kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10.

3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis. Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramalkan dampak beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik

secara individu maupun kolektif. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengambilan Keputusan Investasi

α = Konstanta

X1 = *Gambler's Fallacy*

X2 = FoMO (*Fear of Missing Out*)

X3 = *Hindsight*

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi Berganda

3.8.4 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel *independen* mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel *dependen*. Dilakukan dengan menggunakan ambang signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

b. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menentukan sejauh mana model dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai pada uji

determinan ini adalah nol dan satu. Angka yang lebih besar kaan lebih efektif menggambarkan kemampuan variabel jika nilainya (R^2) kecil (Sugiyono, 2019).

c. Uji t

Uji-t (uji-t) menguji hipotesis secara berurutan, menunjukkan dampak individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t menguji koefisien regresi masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui dampak individual variabel dependen. Hal ini dicapai dengan membandingkan p value setiap variabel independen pada kolom Sig. Variabel yang digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Bagian berikut dapat digunakan untuk mengkategorikan responden berdasarkan karakteristik tertentu :

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Laki - Laki	73	73%
2	Perempuan	27	27%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 27 responden perempuan dan 73 responden laki – laki yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini. Responden laki – laki mendominasi dari segi gender.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1	23 – 27 tahun	93	93%
2	28 – 32 tahun	7	7%
3	33 – 37 tahun	0	0
4	38 – 43 tahun	0	0
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berpartisipasi pada penelitian ini dikategorikan ke dalam 4 kelompok umur : 23 – 27 tahun, 28 – 32 tahun, 33 – 37 tahun, 38 – 43 tahun. Berdasarkan hasil analisis diatas, sebagian besar responden (93 dari total atau 93% sampel) berusia antara 23 - 27 tahun.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Daerah Asal

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Surakarta	34	34%
2	Sukoharjo	10	10%
3	Karanganyar	18	18%
4	Wonogiri	5	5%
5	Sragen	10	10%
6	Klaten	6	6%
7	Boyolali	17	17%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengelompokan responden berdasarkan sebarannya di seluruh Solo Raya yang terdiri dari 7 kabupaten menunjukkan bahwa kota Surakarta memiliki responden terbanyak yaitu 34 responden, Sukoharjo dan Sragen 10 responden, Karanganyar 18 responden, Wonogiri 5 responden, Klaten 6 responden, Boyolali 17 responden.

4.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Karakteristik	Jumlah	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	53	53%
2	PNS/TNI/POLRI	2	2%
3	Wirausaha	13	13%
4	Pegawai/Karyawan Swasta	30	30%
5	Ibu Rumah Tangga	2	2%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan pekerjaannya mayoritas adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 53 responden, kemudian PNS/TNI/POLRI, ibu rumah tangga masing – masing 2 responden, wirausaha 13 responden, pegawai/karyawan swasta 30 responden.

Karakteristik responden pelajar/mahasiswa lebih dominan karena diwilayah penelitian banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Banyaknya lapangan kerja di bidang penelitian dan pada umumnya profesi pegawai swasta juga sangat marak. Akibatnya, banyak orang yang bekerja dalam kapasitas ini.

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< Rp. 1.500.000	42	42%
2	Rp. 1.500.000 – 2.000.000	16	16%
3	Rp. 2.000.000 – 2.500.000	10	10%
4	Rp. 2.500.000 – 3.000.000	9	9%
5	> Rp. 3.000.000	23	23%

	Jumlah	100	100%
--	--------	-----	------

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang berpenghasilan kurang dari Rp. 1.500.000, sebanyak 42 responden, pendapatan Rp. 1.500.000,- sampai Rp. 2.000.000,- sebanyak 16 responden, pendapatan Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 2.500.000,- sebanyak 10 responden, pendapatan Rp. 2.500.000,- sampai Rp. 3.000.000,- sebanyak 9 responden dan pendapatan diatas Rp. 3.000.000,- sebanyak 23 orang. Berdasarkan penjelasan yang diberikan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden terbanyak dalam penelitian ini yakni 42 responden dengan pendapatan dibawah Rp. 1.500.000,-

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi

Cryptocurrency

Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Berapa Lama Berinvestasi

Cryptocurrency

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 1 tahun	58	58%
2	1 – 2 tahun	23	23%
3	> 2 tahun	19	19%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah 58 responden telah menggunakan investasi cryptocurrency selama < 1 tahun, selanjutnya sebanyak 23 responden telah menggunakan

investasi cryptocurrency selama 1 – 2 tahun dan 19 responden telah menggunakan investasi cryptocurrency selama > 2 tahun.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Hal ini menggunakan pengujian r tabel dengan signifikansi 0,05 dengan rumus data $df=n-2$ dengan sig 5%. Karena responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, maka df yang dicari ialah 98 derajat kebebasan (df)= $n-2$ sehingga menghasilkan r tabel sebesar 0,1966.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Gambler's Fallacy</i> (X1)	X1.1	0,777	0,1966	Valid
	X1.2	0,711	0,1966	Valid
	X1.3	0,749	0,1966	Valid
	X1.4	0,683	0,1966	Valid
	X1.5	0,664	0,1966	Valid
FoMO (X2)	X2.1	0,635	0,1966	Valid
	X2.2	0,726	0,1966	Valid
	X2.3	0,771	0,1966	Valid
	X2.4	0,645	0,1966	Valid

	X2.5	0,547	0,1966	Valid
<i>Hindsight</i> (X3)	X3.1	0,685	0,1966	Valid
	X3.2	0,814	0,1966	Valid
	X3.3	0,639	0,1966	Valid
	X3.4	0,705	0,1966	Valid
	X3.5	0,663	0,1966	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,833	0,1966	Valid
	Y2	0,768	0,1966	Valid
	Y3	0,812	0,1966	Valid
	Y4	0,792	0,1966	Valid
	Y5	0,771	0,1966	Valid

Sumber : Data primer (diolah dari SPSS Versi 20), 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r tabel sebesar 0,1966 dan seluruh variabel menunjukkan nilai r hitung > r tabel, artinya bahwa keseluruhan item kuesioner dapat diukur dengan variabel *gambler's fallacy*, *fomo*, *hindsight* dan keputusan investasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi kuesioner yang peneliti gunakan. Keandalan kuesioner ditentukan oleh seberapa stabil, konsisten, dan teratur tanggapan seseorang terhadap pertanyaan – pertanyaan tersebut. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 menunjukkan bahwa item tersebut dianggap dapat diandalkan atau konsisten (Ghozali, 2013).

Tabel 4.8**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Gambler's Fallacy</i>	0,761	0,60	Reliabel
FoMO	0,687	0,60	Reliabel
<i>Hindsight</i>	0,738	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi	0,848	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20), 2023

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan angka *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila hasil tersebut > 0,60 berarti variabel tersebut dianggap reliabel.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan model regresi yang diuji dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah setiap variabel memberikan kontribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Z* merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan normalitas, dilakukan dengan memeriksa *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4.9**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandarized Residual</i>	Keterangan
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,134	Data normal

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20), 2023

Dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,134. Nilai tersebut menunjukkan $>0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dirancang untuk menentukan apakah residu dari dua observasi dalam model regresi menunjukkan ketidaksetaraan varian. Model yang baik dalam uji ini adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Keterangan
<i>Gambler's Fallacy</i>	0,795	Tidak terjadi heterokedastisitas
FoMO	0,581	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Hindsight</i>	0,215	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 20, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi pada variabel *gambler's fallacy* 0,795, *fomo* 0,581, dan *hindsight* 0.215. kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa variabel *independent* tersebut tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi ketiga variabel $> 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji regresi yang baik jika variabel *independent* tidak memiliki korelasi. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$, maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Gambler's Fallacy</i>	0,428	2,337	Tidak terjadi multikolinearitas
FoMO	0,502	1,992	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Hindsight</i>	0,527	1,897	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinearitas *gambler's fallacy* menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance pada variabel 0,428, *fomo* 0,502, dan *hindsight* 0,527, yang artinya nilai tersebut $> 0,10$. Sedangkan pada nilai VIF variabel *gambler's fallacy* 2,337, *fomo* 1,992, dan *hindsight* 1,897 yang artinya nilai tersebut < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis dapat didefinisikan sebagai jenis analisis yang tujuannya adalah untuk mengukur adanya pengaruh antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Untuk kemudahan penggunaan dan untuk

menentukan apakah terdapat hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas, model regresi yang banyak digunakan akan sangat membantu. Jika terdapat dua atau lebih komponen pada variabel *independen* maka dapat dilakukan regresi.

Tabel 4.12

Hasil Analisis regresi Lineear Berganda

Model	B	Sig.
(<i>Constant</i>)	3,582	0,035
<i>Gambler's Fallacy</i>	0,237	0,034
FoMO	0,201	0,043
<i>Hindsight</i>	0,412	0,000

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20), 2023

Tabel diatas menghasilkan model persamaan regresi linear sebagai

berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,582 + 0,237 X_1 + 0,201 X_2 + 0,412 X_3 + e$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai suatu konstanta (*constant*) sebesar 3,582 dimana diartikan bahwa jika variabel *gambler's fallacy* (X1), *fomo* (X2), dan *hindsight* (X3) maka meningkatkan nilai keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya sebesar 3,582.
- 2) Nilai koefisien b1 sebesar 0,237 menunjukkan bahwa variabel *gambler's fallacy* bernilai tetap. Maka setiap peningkatan *gambler's fallacy* sebesar 1 satuan akan meningkatkan keputusan

investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya sebesar 0,237.

- 3) Nilai koefisien b2 sebesar 0,201 menunjukkan bahwa variabel *fomo* bernilai tetap. Maka setiap peningkatan *fomo* sebesar 1 satuan akan meningkatkan keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya sebesar 0,201
- 4) Nilai koefisien b3 sebesar 0,413 menunjukkan bahwa variabel *hindsight* bernilai tetap. Maka setiap peningkatan *hindsight* sebesar 1 satuan akan meningkatkan keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya sebesar 0,413.

4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F untuk mengetahui pengaruh kombinasi variabel *independen* dan variabel *dependen*. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansi dan membandingkannya dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	39,506	0,000 ^b

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20), 2023

Berdasarkan pada tabel output diatas, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $39,506 > 2,70$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara simultan mempengaruhi keputusan penggunaan investasi *Cryptocurrency*.

2. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Bentuk metode analisis data yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel *independen* dan *dependen*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R²*)

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	,539

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20),2023

Tabel Uji Koefisien Determinasi (*R²*) menunjukkan hasil nilai *Adjusted R square* adalah 0,539 atau 53,9% yang artinya *gambler's fallacy*, *fomo*, *hindsight* terhadap keputusan investasi penggunaan *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya berpengaruh sebesar 53,9% sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

3. Uji t

Suatu bentuk uji statistik yang bertujuan untuk menemukan korelasi yang ada pada variabel independen dengan variabel dependen serta memberikan jawaban atas permasalahan yang spesifik pada rumusan masalah yang berkaitan hubungan antar variabel.

Tabel 4.13**Hasil Uji t**

Model	t	Sig.	Keterangan
<i>Gambler's Fallacy</i>	2,154	0,034	Signifikan
FoMO	2,054	0,043	Signifikan
<i>Hindsight</i>	4,489	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer (diolah dari SPSS Versi 20),2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji t yaitu diperoleh hasil t tabel yaitu $t(\alpha/2; n-k-1) t(0,025;96) = 1,984$.

Hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yang terdapat dalam setiap variabelnya yang terdiri dari variabel bebas (*gambler's fallacy, fomo, dan hindsight*) terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.

1) Variabel *Gambler's Fallacy*

H_1 : *Gambler's Fallacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.

Hasil analisis variabel *gambler's fallacy* pada tabel t memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dan nilai t_{tabel} pada signifikansi 5% adalah 1,984. Nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Sehingga variabel *gambler's fallacy* terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

2) Variabel FoMO

H₂ : FoMO berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.

Hasil analisis variabel FoMO pada tabel t memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,054 dan nilai t_{tabel} pada signifikansi 5% adalah 1,984. Nilai signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima. Sehingga variabel FoMO berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

3) Variabel *Hindsight*

H₃ : *Hindsight* berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.

Hasil analisis variabel *hindsight* pada tabel t memiliki nilai t_{hitung} 4,489 dan nilai t_{tabel} pada signifikansi 5% adalah 1,984. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima. Sehingga variabel *hindsight* berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Gambler's Fallacy* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency*

Berdasarkan hasil penelitian pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *gambler's fallacy* (X1) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,154 > 1,984$ dan

signifikansi $0,034 < 0,05$. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa *gambler's fallacy* berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency* di terima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *gambler's fallacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency*.

Hal ini menunjukkan bahwa *gambler's fallacy* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*, berarti terdapat faktor irasional yang mempengaruhi investor generasi milenial muslim di Solo Raya dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency*. Disebabkan karena investor generasi milenial sering kali melebih-lebihkan probabilitas kejadian dan menyebabkan reaksi berlebihan oleh investor terkait hasil investasi. Kekeliruan atau *gambler's fallacy* menyebabkan suatu penyimpangan dalam *judgement*. Penyimpangan terjadi karena seorang investor memiliki keyakinan bahwa pada periode sebelumnya sudah mendapatkan keuntungan secara berturut-turut, maka kemungkinan hal itu terjadi lagi dimasa berikutnya akan lebih kecil dari probabilitas yang sebenarnya. Sebaliknya jika investor memiliki keyakinan bahwa periode sebelumnya mengalami kerugian maka kemungkinan di masa yang akan datang akan memperoleh keuntungan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh *gambler's fallacy* keputusan generasi milenial muslim meningkat maka keputusan untuk berinvestasi *cryptocurrency* juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswir & Misbah (2018) menunjukkan hasil bahwa *gambler's fallacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.3.2 Pengaruh FoMO Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency*

Berdasarkan hasil penelitian pada uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel FoMO (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*. Hasil ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,054 > 1,984$ dan signifikansi $0,043 < 0,05$. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa FoMO berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency* dapat diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *fomo* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency*.

Hal ini menunjukkan bahwa *Fear of missing out* memberikan pengaruh positif terhadap munculnya keputusan generasi milenial di Solo Raya dalam berinvestasi *crypto*, dikarenakan adanya perubahan perilaku para peminat investasi. Generasi milenial pada penelitian ini masuk dalam kategori muda yang dikelilingi oleh digitalisasi, yang dimana anak muda jaman sekarang tidak bisa jauh – jauh dari kemajuan teknologi. Digitalisasi dapat memicu emosi mereka agar tidak ketinggalan tren dan tidak

melewatkan peluang baik. Adanya perubahan tren mengenai investasi menjadi hal yang cukup diminati oleh generasi milenial dalam mengembangkan modalnya menyebabkan orang merasa takut tertinggal dan khawatir apabila tidak melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh *fomo* (*fear of missing out*) yang dimiliki oleh investor generasi milenial muslim di Solo Raya meningkat maka keputusan untuk berinvestasi di *cryptocurrency* juga akan meningkat, disebabkan karena ketakutan individu dari suatu tren. Sindrom FoMO merupakan risiko yang harus dihindari saat berinvestasi karena banyak pelaku investasi atau investor muda yang melakukan investasi karena mengikuti teman atau lingkungan tanpa diikuti dengan pengetahuan yang cukup mengenai dunia investasi dan masih banyak investor yang mengalami kegagalan dalam berinvestasi dikarenakan kurangnya pengetahuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Said et al (2023) menunjukkan hasil bahwa FoMO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham.

4.3.3 Pengaruh *Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Muslim di Solo Raya dalam Berinvestasi *Cryptocurrency*

Berdasarkan hasil penelitian pada uji hipotesis yang dapat diketahui bahwa variabel *hindsight* (X3) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,489 > 1,984$ dan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_3 diterima yang menunjukkan bahwa *hindsight* berpengaruh terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency*. Maka ditarik kesimpulan bahwa *hindsight* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi milenial muslim di Solo Raya dalam berinvestasi *cryptocurrency*.

Hal ini menunjukkan bahwa *hindsight* berpengaruh terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*, dapat diartikan dengan adanya *hindsight* seseorang yang memiliki keputusan berinvestasi *cryptocurrency* melihat peristiwa masa lalu sebagai sesuatu yang dapat diprediksi dan masih masuk akal untuk diharapkan, jika generasi milenial muslim memprediksi dengan benar dan di masa depan mendapatkan keuntungan seperti masa lalu membuat generasi milenial muslim terus menggunakan investasi *cryptocurrency*. Seseorang yang cenderung mengingat prediksi mereka sendiri tentang masa depan lebih akurat daripada yang sebenarnya, jadi orang melihat hal-hal yang telah terjadi sebagai hal yang relatif dapat diprediksi. Oleh karena itu, seseorang mungkin melebih-lebihkan keuntungan investasi di masa lalu namun melupakan dan tidak belajar dari kegagalan yang pernah terjadi sejauh mana mereka memperkirakan hasil investasi, sehingga memberi mereka rasa percaya diri yang salah. Hal tersebut dapat menyebabkan investor mengambil risiko yang berlebihan, yang mengarah pada kesalahan investasi di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh *hindsight* keputusan

generasi milenial muslim meningkat maka keputusan untuk berinvestasi di *cryptocurrency* juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Omoruyi & Ilaboya (2019) menunjukkan hasil bahwa *hindsight* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut t:

1. *Gambler's Fallacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.
2. FoMO (*Fear of Missing Out*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency* pada generasi milenial muslim di Solo Raya.
3. *Hindsight* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi *cryptocurrency* pada generasi milenial di Solo Raya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada peneliti maupun pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya
 1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan, melengkapi penelitian ini dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan.

2. Bagi peneliti lain diharapkan untuk mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel – variabel lain seperti *cognitive bias*, *dissonance bias*, *overconfidence bias*, yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi *cryptocurrency*.
3. Mengingat penelitian ini hanya melibatkan 100 responden. Maka diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.

b. Saran untuk investor *cryptocurrency* muslim

1. Hindari investasi dalam *crypto* yang menghasilkan keuntungan riba. Pastikan platform atau proyek *crypto* yang anda pilih tidak melibatkan praktik riba.
2. Jika memiliki keraguan tentang kehalalan investasi *crypto*, sebaiknya konsultasikan dengan seseorang ahli keuangan islam atau seseorang ulama yang berkompeten dalam masalah keuangan syariah.
3. Pantau portofolio *crypto* secara berkala dan pastikan investasi tetap mematuhi prinsip-prinsip keuangan islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N., & Isnaini. (2022). *Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies pada Generasi Milenial di Indonesia*. 14(2).
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Infokam*, 19(1), 23–33.
- Aisyah, A., Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Determinan Penggunaan E-Wallet Generasi Milenial Muslim. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(2), 189–206.
- Andrew, K. (2013). Przybylski, Kou Murayama, Cody R. DeHaan, Valerie Gladwell. Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh Efficient Market Hypothesis, Gambler's Fallacy, dan Familiarity Effect Terhadap Investment Decision Making Dengan Perspektif Neuroeconomics Sebagai Variabel Moderasi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Djojopranoto, R. R. (2016). *Pengujian Bias Perilaku : Gambler ' s Fallacy , Halo Effect , dan Familiarity Effect di Pasar Modal Indonesia*. 13(2). <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.08>
- Ellen, P., & Yuyun, I. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Nasehudin, T. S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 74.
- H. Kent Baker, J. R. N. (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*.
- Hasani, M. N. (2022). Analisis Cryptocurrency Sebagai Alat Alternatif Dalam Berinvestasi Di Indonesia Pada Mata Uang Digital Bitcoin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 21–36.
- Hidayat, R. (2016). Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 24(2), 101–122. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.26772>
- Howe, N., & Strauss, W. (2000). *Millennials rising: The next great generation*. Vintage.

- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72–84. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7236>
- Humas. (2022). *Investor Kripto Indonesia Tumbuh Signifikan*. (Validnews.Com).
- Ii, B. A. B., & Bitcoin, P. (2018). *Tiara Dhana Danella, Op.cit . 16*. 16–51.
- Kahneman, Daniel, A. T. (2013). *Prospect theory: An analysis of decision under risk*. In *Handbook of the fundamentals of financial decision making*. 99–127.
- Keller, A., & Scholz, M. (2019). *Association for Information Systems Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) AIS Electronic Library (AISeL) ICIS 2019 Proceedings DLT, Blockchain and FinTech Trading on Cryptocurrency Markets: Analyzing the Behavior of Trading on*. 1.
- Khanza, P. R. (2022). *Pengaruh Cognitive Dissonance Bias , Hindsight Bias , Overconfidence Bias Dan S Elf-Control Bias*.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Harga Bitcoin Sudah Anjlok 71% dari Level Tertingginya*. Databoks.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Kusuma, W., & Nistanto. (2021). *Kripto Halal sebagai Aset, Haram Jika Dipakai untuk Alat Pembayaran*.
- MUI. (2021). *Keputusan Fatwa Hukum Uang Kripto atau Cryptocurrency*.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(June), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Nurbarani, B. S., & Soepriyanto, G. (2022). Determinants of Investment Decision in Cryptocurrency: Evidence from Indonesian Investors. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 254–266. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100126>
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). Fin-Tech, Financial Inclusion, and Sustainability: a Quantitative Approach of Muslims SMEs. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.30659/ijibe.6.1.54-67>
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2022). Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 67–85. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6098>

- Omoruyi, A., & Ilaboya, O. J. (2019). *Does Behavioural Biases Influences Individual Investment Decisions*. August.
- Pompian, M. M. (2012). *Behavioral Finance and Investor Types: Managing Behavior to Make Better Investment Decisions*.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan : Studi Literatur. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*.
- Said, S., Ikhsan, M. M., & Andri, H. (2023). *The Influence of Financial Literacy Level , Lifestyle , Fear Of Missing Out On Investment Decisions in Medan Millennial Generation Stocks Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Fear Of Missing Out Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Generasi*. 4(2), 239–244.
- Siddik, S., Mafaza, M., & Sembiring, L. S. (2020). Peran Harga Diri terhadap Fear of Missing Out pada Remaja Pengguna Situs Jejaring Sosial. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 10(2), 127. <https://doi.org/10.26740/jppt.v10n2.p127-138>
- Siregar, M. M. (2013). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.
- Stafford, D. E., & Griffis, H. S. (2008). *A Review of Millennial Generation Characteristics and Military Workforce Implications*. May.
- Statman, M. (2008). *What Is Behavioral Finance ?* II(1), 79–84.
- Sudrajat, D. (2022). Article Type: Research Paper Fear of Missing Out and Student Interest in Stocks Investment during Covid-19 Pandemic. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 6(2). <https://doi.org/10.18196/jerss.v6i2.15319>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo. Bandung: CV. Alfabeta).
- Sujarwo, A., Kom, S., & Si, M. (2023). “*jakarta teknologi cipta.*” 19.
- Susanti, B. &. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada

investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.

Vanderpal, G., & Brazie, R. (2022). *Influence of Basic Human Behaviors (Influenced by Brain Architecture and Function), and Past Traumatic Events on Investor Behavior and Financial Bias*. 22(2), 33–53.

Lampiran – Lampiran

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No.	Bulan Kegiatan	November 2022 – Januari 2023				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X																																				
2	Pendaftaran Semprop						X																																		
3	Ujian Seminar Proposal										X																														
4	Revisi Proposal										X	X	X																												
5	Pengumpulan data													X	X	X	X	X	X																						
6	Analisis data																	X	X	X																					
7	Penulisan Skripsi																					X	X	X																	
8	Pendaftaran Munaqasah																									X															
9	Munaqasah																																	X							
10	Revisi Skripsi																																						X		

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *GAMBLER'S FALLACY*, *FoMO*, *HINDSIGHT* TERHADAP KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL DALAM BERINVESTASI *CRYPTOCURRENCY*

(Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya Sela Vita Mara, Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Pengaruh *Gambler's Fallacy*, *FoMO*, *Hindsight* Terhadap Keputusan Generasi Milenial Dalam Berinvestasi *Cryptocurrency* (Studi Generasi Milenial Muslim di Solo Raya)”. Untuk itu mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengumpulan data. Adapun kriteria responden ada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili Solo Raya
2. Generasi Milenial Muslim
3. Berusia 23 – 43 tahun
4. Aktif berinvestasi Cryptocurrency

Adapun data yang diberikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Dalam pengisian kuesioner ini, Saudara/i diharapkan menjawab semua pertanyaan dengan baik dan sejujurnya. Kejujuran anda akan memberikan manfaat bagi penelitian ini. Atas kesediaan dan waktunya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

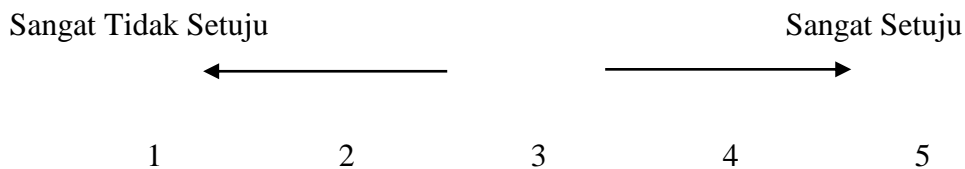
IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Alamat Domisili
 - Kota Surakarta
 - Kabupaten Boyolali
 - Kabupaten Karanganyar
 - Kabupaten Wonogiri
 - Kabupaten Sragen
 - Kabupaten Klaten
4. Pekerjaan
 - Pelajar/Mahasiswa
 - PNS/TNI/POLRI
 - Wirausaha
 - Karyawan Swasta
 - Ibu Rumah Tngga
 - Lainnya, sebutkan
5. Pendapatan per Bulan
 - < Rp. 1.500.000
 - Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000
 - Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000
 - Rp. 2.500.000 - Rp. 3.000.000
 - > Rp. 3.000.000
6. Berapa lama menjadi investor cryptocurrency
 - < 1 tahun
 - 1 – 2 tahun
 - > 2 tahun

Gambler's Fallacy

Lingkarilah yang sesuai dengan tindakan anda atas informasi yang diterima dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* berikut ini :

1. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
2. TS : Tidak Setuju (2)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. S : Setuju (4)
5. SS : Sangat Setuju (5)



1. Saat kondisi harga aset crypto mengalami penurunan dan portofolio saya telah mengalami kerugian, saya akan menahan portofolio saya.

1 2 3 4 5

2. Saat kondisi harga aset crypto mengalami kenaikan dan portofolio saya telah mendapatkan keuntungan beberapa kali, saya akan segera menjual portofolio tersebut.

1 2 3 4 5

3. Saat kecenderungan tren harga aset crypto mengalami kenaikan, maka harga bitcoin yang telah mengalami peningkatan pada periode sebelumnya dapat meningkat atau menurun dengan peluang yang sama pada periode berikutnya.

1 2 3 4 5

4. Saat kecenderungan tren harga aset crypto mengalami penurunan, saya akan melakukan hold atau menahan aset dalam jangka waktu yang lebih lama

tanpa mempertimbangkan fluktuasi besar jangka pendek terhadap portofolio saya dan saya yakin peluang harga bitcoin akan kembali naik.

1 2 3 4 5

5. Saya yakin setelah harga aset crypto mengalami penurunan beberapa kali, peluang harga portofolio akan mengalami kenaikan lebih besar.

1 2 3 4 5

5. Saya lebih berhati – hati dalam menyikapi aset *crypto* yang sedang populer

1

2

3

4

5

Hindsight

Lingkarilah yang sesuai dengan tindakan anda atas informasi yang diterima dalam pengambilan keputusan investasi *cryptocurrency* berikut ini :

1. STS : Sangat Tidak Setuju (1)
2. TS : Tidak Setuju (2)
3. KS : Kurang Setuju (3)
4. S : Setuju (4)
5. SS : Sangat Setuju (5)

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju



1 2 3 4 5

1. Saya tidak akan menyalahkan orang lain ketika mengalami kerugian.
1 2 3 4 5
2. Keuntungan yang dihasilkan dari *cryptocurrency* sebelumnya membuat saya tertarik membeli *cryptocurrency* tersebut
1 2 3 4 5
3. Saya akan tetap memilih *cryptocurrency* yang saat ini memiliki peluang keuntungan meskipun sebelumnya saya mengalami kerugian investasi pada *cryptocurrency* yang sama
1 2 3 4 5
4. Saya akan mengevaluasi kembali keputusan investasi secara berkala
1 2 3 4 5
5. Saya akan belajar dari kesalahan investasi di masa lampau
1 2 3 4 5

Lampiran 3

Tabulasi Data *Gambler's Falacy* (X1)

NO	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	22
3	4	4	3	4	2	17
4	5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	4	22
6	5	5	4	5	4	23
7	5	4	4	4	5	22
8	5	4	4	5	5	23
9	5	5	5	4	4	23
10	5	4	4	4	5	22
11	5	3	3	5	4	20
12	4	5	3	3	4	19
13	4	5	4	5	4	22
14	5	5	4	5	5	24
15	3	4	3	4	4	18
16	5	5	4	5	3	22
17	3	3	4	3	3	16
18	4	5	4	4	4	21
19	5	5	3	5	3	21
20	5	5	3	5	3	21
21	4	5	4	4	5	22
22	3	3	4	4	3	17
23	5	4	5	4	5	23
24	4	5	4	5	4	22
25	5	3	3	3	5	19
26	3	3	5	5	5	21
27	5	4	5	5	4	23
28	4	4	4	5	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	4	5	4	22
31	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25

36	3	3	4	4	4	18
37	4	5	4	3	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	5	22
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	4	3	4	19
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	3	3	4	5	3	18
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	3	3	18
51	4	5	4	4	4	21
52	4	5	4	5	4	22
53	4	4	4	4	5	21
54	4	3	4	4	4	19
55	5	5	4	3	4	21
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	4	4	19
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	3	3	4	16
60	5	5	5	4	3	22
61	4	2	3	4	4	17
62	3	4	4	4	5	20
63	3	4	3	3	3	16
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	3	4	16
67	4	3	3	4	3	17
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	3	4	19
70	4	5	4	5	4	22
71	4	5	4	3	3	19
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	4	4	5	22
74	4	3	3	5	4	19
75	2	3	4	3	3	15
76	4	4	4	5	5	22

77	3	4	4	4	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	5	3	21
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	3	19
82	3	4	3	3	4	17
83	3	3	3	5	4	18
84	3	4	4	3	4	18
85	4	4	4	4	3	19
86	4	3	4	4	4	19
87	4	4	3	3	3	17
88	4	5	4	4	4	21
89	4	5	4	5	4	22
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	2	4	4	4	4	18
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	5	4	21
99	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	4	4	20

Tabulasi Data FoMO (*Fear of Missing Out*) (X2)

NO	X21	X22	X3	X24	X25	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	4	4	2	3	4	17
4	4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	4	23
6	4	5	4	4	5	22
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	4	4	5	23
9	4	5	5	4	5	23
10	5	5	4	5	4	23
11	4	3	3	5	3	18
12	4	2	4	4	5	19
13	3	4	3	4	3	17
14	5	3	3	5	5	21
15	3	4	3	4	5	19
16	3	5	3	5	5	21
17	3	4	4	3	4	18
18	5	3	4	2	4	18
19	4	5	5	5	4	23
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	5	21
22	5	3	4	2	4	18
23	4	5	4	4	4	21
24	4	5	5	5	4	23
25	5	4	4	3	4	20
26	4	4	5	3	4	20
27	4	5	4	5	5	23
28	5	5	5	4	5	24
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	4	5	22
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	2	2	3	17
37	2	3	3	4	4	16
38	2	2	4	2	4	14

39	4	4	5	5	5	23
40	5	5	5	4	3	22
41	5	5	5	4	5	24
42	4	4	4	2	5	19
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	5	5	22
47	3	5	5	5	4	22
48	4	5	4	4	5	22
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	3	5	4	19
51	4	4	4	5	5	22
52	5	4	5	4	5	23
53	3	4	4	4	5	20
54	4	4	4	4	4	20
55	3	4	4	4	5	20
56	5	5	5	5	5	25
57	3	4	3	4	4	18
58	4	4	5	5	5	23
59	4	4	5	5	5	23
60	4	5	5	3	5	22
61	2	4	4	4	5	19
62	4	4	3	4	4	19
63	3	4	2	3	5	17
64	4	3	4	3	4	18
65	4	4	5	4	5	22
66	4	3	3	5	4	19
67	4	5	3	3	5	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	3	3	4	18
70	5	4	4	5	5	23
71	3	4	3	4	5	19
72	4	4	4	4	4	20
73	4	5	5	4	5	23
74	4	4	4	3	4	19
75	2	5	3	5	5	20
76	4	4	5	4	4	21
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	4	4	4	19
79	5	4	5	4	5	23

80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	3	4	3	19
82	3	3	3	4	4	17
83	3	3	3	4	4	17
84	4	4	3	4	4	19
85	3	4	4	3	4	18
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	3	3	4	18
88	4	5	4	5	4	22
89	5	4	5	4	5	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	2	2	5	17
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	5	2	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	5	21
99	4	4	3	4	5	20
100	3	2	3	4	4	16

Tabulasi Data *Hindsight* (X3)

NO	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	5	5	5	24
3	2	3	3	4	4	16
4	5	4	4	5	5	23
5	5	5	4	4	5	23
6	5	4	4	5	5	23
7	5	5	5	4	5	24
8	5	4	4	5	5	23
9	5	4	4	5	5	23
10	5	5	5	5	4	24
11	3	5	4	3	5	20
12	5	3	3	5	5	21
13	5	5	2	5	5	22
14	5	4	3	3	3	18
15	4	4	4	3	3	18
16	5	5	3	3	5	21
17	4	3	3	4	4	18
18	4	4	4	5	5	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	3	5	5	22
23	5	5	5	3	4	22
24	3	4	4	5	5	21
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	3	5	5	23
27	5	4	4	5	5	23
28	5	4	4	5	5	23
29	5	5	5	5	5	25
30	5	4	5	4	5	23
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	3	1	5	15
37	4	4	5	5	5	23
38	4	4	4	4	4	20

39	5	5	4	4	5	23
40	5	4	3	5	5	22
41	5	4	4	4	4	21
42	5	4	4	5	5	23
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	3	3	5	19
47	4	4	4	5	5	22
48	4	5	4	5	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	1	1	3	3	3	11
51	4	4	4	4	5	21
52	4	5	4	5	4	22
53	4	3	4	4	4	19
54	4	4	4	3	4	19
55	5	5	4	3	5	22
56	5	5	5	5	5	25
57	3	4	4	4	4	19
58	4	4	4	4	5	21
59	4	1	1	3	4	13
60	3	5	5	5	5	23
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	3	4	4	20
63	5	4	3	5	5	22
64	4	4	3	4	4	19
65	4	4	4	4	5	21
66	4	2	4	4	2	16
67	5	4	5	5	4	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	5	5	25
71	4	5	4	5	5	23
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	5	5	4	22
74	5	4	5	4	5	23
75	4	3	2	5	5	19
76	4	4	4	4	5	21
77	3	4	3	4	4	18
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	3	5	5	23

80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	3	2	4	4	17
83	4	3	4	4	4	19
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	3	19
86	4	4	5	5	4	22
87	4	5	4	3	4	20
88	4	5	5	5	4	23
89	5	4	4	5	5	23
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	5	2	5	5	21
95	4	4	4	4	4	20
96	2	4	5	5	5	21
97	4	4	4	4	4	20
98	5	4	4	5	5	23
99	5	4	4	4	4	21
100	5	4	3	5	5	22

Tabulasi Data Keputusan Investasi (Y)

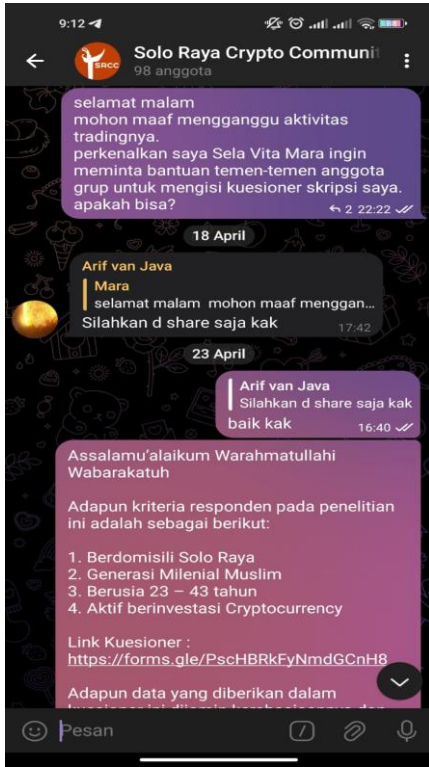
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	4	4	19
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	4	4	22
6	4	4	5	5	4	22
7	4	5	5	4	4	22
8	5	5	5	4	4	23
9	5	5	4	4	4	22
10	4	4	5	5	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	5	5	24
13	5	5	4	4	4	22
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	3	4	3	18
17	3	4	4	3	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	4	5	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	3	5	5	4	22
24	4	5	5	5	5	24
25	4	4	4	4	5	21
26	5	4	4	4	5	22
27	4	5	5	5	5	24
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	4	5	23
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	4	5	4	5	23
37	3	3	4	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20

39	4	5	5	4	4	22
40	5	5	5	5	5	25
41	4	5	4	5	5	23
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	5	5	23
47	4	3	4	4	4	19
48	5	4	4	5	4	22
49	4	4	4	4	4	20
50	1	1	3	3	3	11
51	5	4	4	4	4	21
52	5	4	5	4	5	23
53	4	4	4	5	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	5	5	4	4	22
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	5	5	5	23
59	2	4	4	3	4	17
60	3	4	4	5	5	21
61	3	5	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	2	2	3	4	5	16
64	3	3	4	4	4	18
65	5	4	4	5	4	22
66	2	3	3	4	4	16
67	4	4	5	5	5	23
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	3	3	3	17
70	5	5	4	5	5	24
71	4	4	5	5	5	23
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	5	5	4	22
74	5	4	5	5	5	24
75	3	5	3	4	4	19
76	5	4	5	4	4	22
77	4	4	4	4	4	20
78	4	3	5	5	5	22
79	5	5	4	4	5	23

80	4	4	4	4	4	20
81	3	3	4	4	4	18
82	3	4	3	4	4	18
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	3	4	4	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	4	5	4	4	4	21
88	4	5	5	4	5	23
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	4	5	4	4	5	22
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	5	4	4	21
99	4	4	4	4	4	20
100	5	5	5	5	5	25

Lampiran 4

Dokumentasi



Lampiran 5

Pengolahan Data**Hasil Uji Instrumen**Variabel *Gambler's Fallacy* (X1)

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X11	Pearson Correlation	1	,501**	,431**	,448**	,359**	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	,501**	1	,455**	,306**	,249*	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,013	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	,431**	,455**	1	,379**	,491**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	,448**	,306**	,379**	1	,305**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	,359**	,249*	,491**	,305**	1	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,777**	,711**	,749**	,683**	,664**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	5

Variabel FoMO (Fear of Missing Out) (X2)

Correlations

		X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL
X21	Pearson Correlation	1	,389**	,449**	,115	,119	,635**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,253	,239	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X22	Pearson Correlation	,389**	1	,404**	,356**	,282**	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X23	Pearson Correlation	,449**	,404**	1	,336**	,319**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X24	Pearson Correlation	,115	,356**	,336**	1	,279**	,645**
	Sig. (2-tailed)	,253	,000	,001		,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X25	Pearson Correlation	,119	,282**	,319**	,279**	1	,547**
	Sig. (2-tailed)	,239	,004	,001	,005		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,635**	,726**	,771**	,645**	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	5

Variabel *Hindsight* (X3)**Correlations**

		X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
X31	Pearson Correlation	1	,472**	,188	,374**	,382**	,685**
	Sig. (2-tailed)		,000	,061	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X32	Pearson Correlation	,472**	1	,506**	,370**	,489**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X33	Pearson Correlation	,188	,506**	1	,301**	,134	,639**
	Sig. (2-tailed)	,061	,000		,002	,184	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X34	Pearson Correlation	,374**	,370**	,301**	1	,450**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X35	Pearson Correlation	,382**	,489**	,134	,450**	1	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,184	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,685**	,814**	,639**	,705**	,663**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,738	5

Variabel Keputusan Investasi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,639**	,569**	,525**	,466**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,639**	1	,461**	,418**	,426**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,569**	,461**	1	,640**	,615**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,525**	,418**	,640**	1	,678**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,466**	,426**	,615**	,678**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,833**	,768**	,812**	,792**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,848	5

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,73373373
	Absolute	,116
Most Extreme Differences	Positive	,113
	Negative	-,116
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	593,425	277,401		2,139	,035
	Gambler's Fallacy	,017	,064	,113	,260	,795
	FoMO	,992	1,792	,227	,553	,581
	Hindsight	-,072	,057	-,493	-1,247	,215

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,582	1,672		2,143	,035		
Gambler's Fallacy	,237	,110	,225	2,154	,034	,428	2,337
FoMO	,201	,098	,198	2,054	,043	,502	1,992
Hindsight	,413	,092	,422	4,489	,000	,527	1,897

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Ketepatan ModelUji Determinan R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,743 ^a	,552	,539	1,761

a. Predictors: (Constant), Hindsight, FoMO, Gambler's Fallacy

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	367,383	3	122,461	39,506	,000 ^b
	Residual	297,577	96	3,100		
	Total	664,960	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Hindsight, FoMO, Gambler's Fallacy

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,582	1,672		2,143	,035
Gambler's Fallacy	,237	,110	,225	2,154	,034
FoMO	,201	,098	,198	2,054	,043
Hindsight	,413	,092	,422	4,489	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,582	1,672		2,143	,035
Gambler's Fallacy	,237	,110	,225	2,154	,034
FoMO	,201	,098	,198	2,054	,043
Hindsight	,413	,092	,422	4,489	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 6

R_{tabel} pada Uji Validitas

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	<u>0.1966</u>	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

F tabel pada Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

T tabel pada Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125

Lampiran 7

Daftar Riwayat Hidup

BIODATA DIRI

DATA PRIBADI

Nama : Sela Vita Mara

Tempat/Tanggal Lahir : Karanganyar, 15 Juli 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tanon Kidul RT 01/RW 04, Gedongan, Colomadu,
Karanganyar

Nomor Telpon/WA : 0895363070521

Email : shellavitam15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Gedongan : Tahun 2007-2013
2. SMP N 2 Colomadu : Tahun 2013-2016
3. SMK N 7 Surakarta : Tahun 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019-2023

Lampiran 8

Plagiasi

ORIGINALITY REPORT			
9%	9%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%	
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%	
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%	
4	repository.president.ac.id Internet Source	1%	
5	core.ac.uk Internet Source	1%	
6	id.123dok.com Internet Source	<1%	
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%	
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%	
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%	